



UNIVERSITAS
KRISTEN
MARANATHA

Fakultas
Teknologi Informasi

B U K U P A N D U A N

PROGRAM STUDI
S-2 ILMU KOMPUTER

Tahun Akademik
2019/2020

BUKU PANDUAN FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN AKADEMIK 2019/2020



THE FACULTY OF
**INFORMATION
TECHNOLOGY**

NO LIMITS, NO BOUNDARIES

**FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
BANDUNG
2019**

Kata Pengantar

Selamat datang di Fakultas Teknologi Informasi.

Dalam bagian Kata Pengantar di Buku Panduan ini, ijin saya sebagai Dekan untuk menyampaikan refleksi terhadap pencapaian di tahun akademik 2018-19 dan juga garis besar program kerja selanjutnya di tahun akademik 2019-20.

Rekan-rekan mahasiswa, para dosen dan segenap sivitas akademika yang saya kasihi, puji syukur kepada Allah Bapa melalui Tuhan kita Yesus Kristus, layak kita haturkan karena begitu besar kasih setia-Nya sehingga kita dapat menapaki tahun akademik yang baru ini. Banyak prestasi yang telah ditorehkan oleh Fakultas Teknologi Informasi (FIT) untuk terus dilanjutkan dan juga perlu upaya untuk mengatasi berbagai tantangan yang senantiasa menyertainya. Pada tahun akademik 2018-19 yang lalu, dua program studi S-1, yaitu Teknik Informatika dan Sistem Informasi telah menjalani proses akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang sangat berkesan dengan total perolehan nilai yang semakin mendekati predikat A (skor A pada rentang 361-400), yaitu: 341 untuk S-1 Teknik Informatika (naik dari nilai sebelumnya 328), dan 352 untuk S-1 Sistem Informasi (naik dari nilai sebelumnya 318). Meskipun sudah berpredikat 'Sangat Baik', tentu saja sangat diperlukan tindak lanjut dan kerjasama dari seluruh sivitas akademika. Selain peningkatan nilai akreditasi, FIT UKM juga boleh berbangga dengan telah keluarnya Ijin Pembukaan Program Studi S-2 Magister Ilmu Komputer, yang berfokus dalam bidang 'Big Data & e-Business Intelligence', dan mulai beroperasi di awal tahun 2019 ini.

Para mahasiswa telah banyak menunjukkan prestasi istimewa dalam ajang akademik maupun non-akademik, misalnya dalam hal: kompetisi pemrograman, perancangan aplikasi bisnis, olahraga, kesenian, serta keterlibatan dalam kegiatan riset dan pengabdian masyarakat bersama para dosen. Salah satu mahasiswi S-1 Sistem Informasi berhasil maju sebagai finalis ajang pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Mapres) wilayah Jawa Barat. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa FIT UKM mampu bersaing dengan mahasiswa dari perguruan tinggi lain, baik swasta maupun negeri. Hal lain yang juga telah terwujud dalam tahun akademik yang lalu adalah program pertukaran pelajar (*student exchange*) selama satu semester dengan *College of Computer Science and Technology Guizhou University*, Tiongkok. Ada dua orang mahasiswa S-1 Teknik Informatika yang terlibat dalam penelitian bersama mahasiswa dan dosen di universitas tersebut, dan dilanjutkan dengan proses seleksi beasiswa dari pemerintah Tiongkok untuk melanjutkan studi S-2 disana.

Para dosen juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam berbagai kegiatan akademik dan kerjasama dengan pihak eksternal. Luaran hasil riset melalui hibah-hibah internal maupun eksternal dapat diwujudkan dengan meningkatnya jumlah publikasi, dan juga klaim hak kekayaan intelektual (HKI). Jumlah dosen yang mengikuti studi lanjut juga bertambah, total saat ini ada lima orang dosen yang sedang menjalani program doktoral di universitas-universitas bereputasi dalam dan luar negeri, yaitu di: Universitas Indonesia, Universiti Teknikal Melaka (Malaysia), University of Newcastle (Australia), dan Hankuk University (Korea). Kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat juga menunjukkan peningkatan dengan keterlibatan nyata sebagai konsultan di berbagai sektor industri, pengembangan Sistem Gereja Terpadu, serta keterlibatan secara khusus dalam beberapa organisasi nirlaba, seperti: Bebras (organisasi pemerhati kurikulum dalam bidang Computational Thinking) dan Lembaga Alkitab Indonesia (LAI).

Untuk dapat mencapai harapan kita bersama menuju peringkat akreditasi 'Unggul' di setiap program studi, serta mempersiapkan mahasiswa dalam memaknai tren globalisasi dan Revolusi Industri 4.0 sebagai talenta yang berkualitas unggul, maka dalam tahun akademik 2019-20 ini, strategi FIT berfokus pada daya untuk meningkatkan tiga hal pokok, yaitu reputasi, retensi dan kolaborasi, melalui antara lain:

1. Peningkatan **reputasi** mahasiswa dan dosen, melalui program kerja, seperti:
 - a. Memantapkan mahasiswa dalam menunjukkan kreativitas dan keterlibatannya lewat program persiapan dan keikutsertaan kompetisi bidang IT: pemrograman, ide bisnis dan Program Kreativitas Mahasiswa lainnya.

- b. Meningkatkan konektivitas teori dan praktek melalui tawaran program magang kerja industri di dalam maupun luar negeri.
 - c. Mengarahkan dosen dan mahasiswa untuk memperdalam jalur keilmuannya sesuai dengan roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat, misalnya melalui program sertifikasi data sains, multimedia (game / user experience), serta jaringan komputer, yang selaras dengan penawaran dalam paket kurikulum.
2. Peningkatan layanan kepada mahasiswa sehingga dapat menjamin iklim belajar yang kondusif, nyaman, asik dan pada akhirnya meningkatkan **retensi** mahasiswa. Program kerja yang mendukung hal ini, antara lain:
- a. Memberikan pendampingan pada para mahasiswa tahun pertama secara khusus dalam perkuliahan khas IT, seperti: pemrograman dan matematika, dan juga pendampingan terkait kehidupan, seperti: nilai-nilai hidup Kristiani dan motivasi sebagai mahasiswa.
 - b. Menyediakan tempat-tempat magang industri yang dapat mawadahi kebutuhan kerja praktek, dan tugas akhir, serta studi-studi kasus yang relevan dari industri untuk dibahas dalam sesi-sesi perkuliahan.
 - c. Meningkatkan peran dosen wali sebagai pintu masuk untuk mendeteksi kebutuhan mahasiswa dalam kaitannya dengan kegiatan akademik.
 - d. Mewujudkan paket kurikulum baru, program percepatan dan keberlanjutan bagi mahasiswa sehingga dapat melanjutkan studi dari jenjang S-1 (sarjana) ke jenjang lanjutan S-2 (magister) secara berkesinambungan.
3. Pendalaman **kolaborasi** dengan alumni, instansi eksternal, baik dengan industri maupun universitas dalam dan luar negeri, antara lain melalui program kerja:
- a. Mewujudkan laboratorium riset melalui pengembangan Virtual Classroom, sehingga dapat menjadi wadah interaksi dengan Faculty of Information Sciences & Arts Toyo University, Jepang dengan dukungan hibah dari universitas setempat.
 - b. Keberlanjutan program pertukaran pelajar (student exchange) dan inisiasi sentra riset Big Data dengan College of Computer Science and Technology Guizhou University, Tiongkok.
 - c. Membentuk jejaring dengan industri, terutama melalui jalur relasi alumni, untuk menyediakan berbagai studi kasus, khususnya pada mata-mata kuliah terapan, dan dengan demikian industri dapat berperan serta secara aktif dalam pengembangan kurikulum yang berkesesuaian dengan tren kebutuhan di lapangan.

Demikianlah sekilas gambaran mengenai pencapaian FIT di tahun akademik 2018-19 dan juga rencana program kerja secara umum dalam tahun akademik 2019-20 mendatang ini. Semoga semua rencana ini mendapatkan dukungan dari segenap sivitas akademika, para dosen, dan khususnya para mahasiswa yang saya kasihi. Berkat Tuhan menyertai kita semua.

Teriring salam dan harapan,

Dr. Hapnes Toba, M.Sc.

Dekan Fakultas Teknologi Informasi

Universitas Kristen Maranatha

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
1. Informasi Fakultas Teknologi Informasi	1
1.1 Sejarah	1
1.2 Visi, Misi, dan Tujuan	2
1.3 Nilai-nilai	2
1.4 Struktur Organisasi dan Staf Fakultas Teknologi Informasi	3
1.5 Daftar Alamat Email Pejabat Struktural dan Staf Tata Usaha	4
1.6 Fasilitas	4
2. Peraturan Akademik dan Administratif	4
2.1 Sistem Pendidikan	4
2.2 Peraturan Kegiatan Perkuliahan	7
2.3 Pembayaran Perkuliahan	11
2.4 Evaluasi Hasil Studi	15
2.5 Penghargaan atas Mahasiswa Berprestasi	21
2.6 Peraturan, Tata Tertib, dan Sanksi	21
3. Kalender Akademik	28
4. Petunjuk Penggunaan Sistem Administrasi Terpadu (SAT)	29
5. PEDOMAN KREDIT KEAKTIFAN MAHASISWA FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	31
6. Penutup	34

Daftar Tabel

Tabel I. Jumlah SKS yang boleh Diambil berdasarkan IPK/IPS	5
Tabel II. Pengelompokan Nilai berdasarkan Sistem PAN	17
Tabel III. Pengelompokan Nilai berdasarkan Sistem PAP	18
Tabel IV. Tabel Acuan Huruf Mutu, Arti dan Nilai Bobot	18

1. Informasi Fakultas Teknologi Informasi

1.1 Sejarah

Fakultas Teknologi Informasi adalah salah satu Fakultas termuda di Universitas Kristen Maranatha, yaitu Fakultas ke-7 berdasarkan urutan, yang baru diresmikan dengan SK Rektor No. 007/SK/UKM/I/2005 pada tanggal 1 Februari 2005, bersamaan dengan diresmikannya Fakultas Seni Rupa dan Desain.

Keberadaan Fakultas Teknologi Informasi ini sendiri, tidaklah langsung dibentuk, namun dimulai dari pembentukan Program Studi D3 Teknologi Informasi yang dinaungi oleh Fakultas Teknik di tahun 2002 atas ijin SK DIKTI No. 618/D/T/2002 pada tanggal 3 April 2002. Program Studi D3 Teknologi Informasi yang merupakan program studi ke-4 di Fakultas Teknik ini dipimpin oleh Ketua Program Studi pertama, Yenni M. Djajalaksana, MBA., dan Sekretaris Program Studi pertama, Doro Edi, ST.

Program D3 Teknologi Informasi pada awal berdirinya telah mendapatkan sambutan yang baik dari masyarakat, yang mulai menyadari pentingnya Teknologi Informasi. Pada awal berdirinya, Program D3 Teknologi Informasi masih hanya memiliki 1 buah laboratorium komputer saja, namun telah diperlengkapi dengan peralatan komputer yang tergolong di atas rata-rata pada tahun 2002.

Dengan mempertimbangkan sambutan yang baik tersebut, dan minat masyarakat yang lebih menyukai tingkat pendidikan sarjana, maka setahun kemudian, masih di bawah Fakultas Teknik, didirikan satu lagi Jurusan baru, yaitu Jurusan Teknik Informatika pada jenjang pendidikan S1 di tahun 2003 atas ijin SK DIKTI No. 928/D/T/2003 pada tanggal 7 Mei 2003. Dengan demikian, Jurusan Teknik Informatika adalah Jurusan ke-5 di bawah Fakultas Teknik, yang dipimpin dari mulai berdirinya oleh Ketua Jurusan pertama, Yenni M. Djajalaksana, MBA., dan Sekretaris Program Studi pertama, Elisabet Setiawan, M.Sc.

Dengan berbagai pertimbangan, karena adanya perbedaan-perbedaan dari Program Studi dan Jurusan yang lebih bernuansa Teknologi dibandingkan dengan Teknik, maka pada tanggal 1 Februari 2005, Rektor Universitas Kristen Maranatha, Dr. Bambang S.P. Abednego, Ir., meresmikan pemisahan program studi D3 Teknologi Informasi dan jurusan Teknik Informatika dari Fakultas Teknik.

Bersamaan dengan peresmian Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Maranatha juga menambah 1 Jurusan lagi di bawah Fakultas Teknologi Informasi yaitu Jurusan Sistem Informasi pada tanggal 3 Maret 2005 atas ijin SK DIKTI No. 645/D/T/2005 dengan Ketua Jurusan pertama adalah Radiant V. Imbar, S.Kom., MT.

Program studi D3 Teknologi Informasi sejak tahun 2007 mengalami perubahan nama menjadi Program studi D3 Teknik Informatika dikarenakan adanya SK Dirjen Dikti November 2007 dengan nomor 163/DIKTI/Kep/2007 tentang penataan dan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi.

Saat ini, Fakultas Teknologi Informasi memiliki struktur organisasi dan kepengurusan yang baru, dengan para pejabat struktural yang baru, yang dapat dilihat secara lebih rincinya di bagian 1.4 dalam buku panduan ini. Selain itu juga telah terjadi perkembangan fasilitas yang signifikan dengan mulai dioperasikannya Gedung Grha Widya Maranatha mulai Februari 2006 yang lalu sehingga Fakultas Teknologi Informasi UK. Maranatha memiliki fasilitas laboratorium komputer yang sangat luas mencapai +/- 3.600 m², yang dilengkapi dengan perangkat komputer yang terkini untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan berbasis multimedia.

Dengan mempertimbangkan jumlah lulusan program studi S1 Teknik Informatika dan S1 Sistem Informasi yang telah cukup banyak dan peluang untuk melanjutkan studi ke program pasca sarjana, maka pada tahun 2018, masih di bawah Fakultas Teknik, didirikan program studi Magister Ilmu Komputer atas ijin SK Menteri Ristekdikti No. 702/KPT/I/2018 pada tanggal 28 Agustus 2018. Dengan demikian, Magister Ilmu Komputer adalah program studi ke-4 di bawah

Fakultas Teknologi Informasi, yang berfokus dalam bidang 'Big Data & e-Business Intelligence', dan mulai beroperasi di awal tahun 2019.

1.2 Visi, Misi, dan Tujuan

Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Maranatha bersatu dalam kesamaan visi, misi, dan tujuan yang tertuang dalam pernyataan-pernyataan berikut:

Visi Fakultas Teknologi Informasi

Menjadi salah satu Fakultas yang terbaik di Indonesia dan dikenal di kawasan Asia Tenggara dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Teknologi Informasi pada tahun 2020 berdasarkan kasih dan keteladanan Yesus Kristus

Misi Fakultas Teknologi Informasi

1. Mengembangkan potensi dan kompetensi generasi muda Indonesia dalam bidang Teknologi Informasi.
2. Mendukung penelitian, pengembangan dan pemanfaatan Teknologi Informasi bagi masyarakat.
3. Menyebarkan ilmu pengetahuan di bidang Teknologi Informasi dengan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan Fakultas Teknologi Informasi

1. Mempersiapkan lulusan yang mampu menganalisa, merancang dan mengimplementasikan teknologi maupun aplikasi di bidang Teknologi Informasi.
2. Menyediakan lulusan yang kompeten dalam mengelola dan mengembangkan Teknologi Informasi di bidang pemrograman, sistem informasi dan jaringan.
3. Menyelenggarakan sarana penelitian dan kewirausahaan di bidang Teknologi Informasi bagi sivitas akademik.
4. Menyebarkan ilmu pengetahuan di bidang Teknologi Informasi kepada masyarakat.

1.3 Nilai-nilai

Fakultas IT menganut nilai-nilai yang dianut dan diyakini oleh seluruh civitas akademika Universitas Kristen Maranatha yaitu:

1. Nilai Integritas (*Integrity*)

Nilai dalam ranah "menjadi diri sendiri" (Value of being). Integritas adalah sebuah kualitas diri yang mendorong seseorang untuk menjadi jujur, hidup bermoral dan dapat diandalkan/ dipercaya, dimana kata-kata dan perbuatannya merupakan suatu keutuhan/ bersesuaian (tidak kontradiksi) kapan saja dan sewaktu bersama siapa saja.

2. Nilai Kepedulian (*Care*)

Nilai dalam ranah "berelasi" (Value in relating). Kepedulian adalah sebuah keseriusan hati dan tindakan yang lahir dari kasih yang mendalam dalam rangka memelihara relasi yang berkesinambungan dan mencegah terjadinya "kerusakan" relasi tersebut.

3. Nilai Keprimaan (*Excellence*)

Nilai dalam ranah "berkarya" (Value in working). Keprimaan adalah sebuah kualitas diri untuk mencapai hasil terbaik dan berbeda (exceptionally good/ distinguished) melalui ketekunan, sikap yang otentik dan standar yang dinamis.

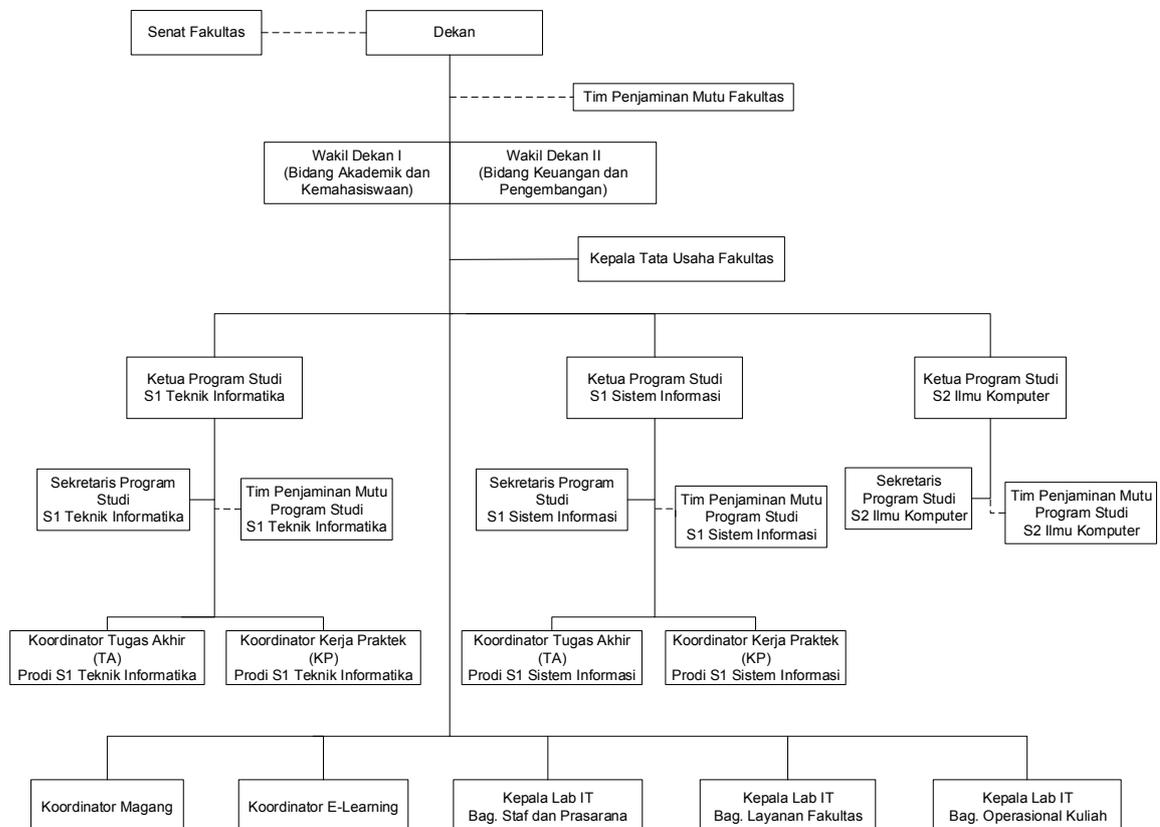
Dari nilai-nilai tersebut, Fakultas IT menetapkan nilai-nilai yang diyakininya sebagai turunan dari ketiga nilai-nilai Universitas tersebut. Nilai-nilai ini juga langsung diturunkan kepada tingkat Jurusan. Adapun nilai-nilai tsb. yang diyakini diperlukan untuk menjadi seorang tenaga profesional IT adalah:

Nilai Profesional IT



1. **Respect Others (Menghormati sesama)**
Sikap saling menghormati dengan sesama mahasiswa lainnya, kepada staf-staf IT dan kepada para dosen pengajarnya.
2. **Care for Others (Peduli akan sesama)**
Sikap peduli akan sesama, saling membantu bilamana ada kesulitan yang dihadapi. Dengan demikian, mahasiswa, staf maupun dosen di lingkup Fakultas Teknologi Informasi diharapkan menjadi manusia yang peka atas kebutuhan sesamanya.
3. **Teamwork (Kerjasama tim)**
Kemampuan dan jiwa yang mau bekerjasama dalam tim secara efektif. Hal ini sangatlah dibutuhkan, terutama dalam lingkup pekerjaan IT setelah lulus nanti.
4. **Achievement (Prestasi)**
Semangat untuk tampil berbeda dari yang lain, dengan berprestasi yang dapat dibanggakan, terutama dengan prestasi-prestasi yang inovatif di bidangnya.

1.4 Struktur Organisasi dan Staf Fakultas Teknologi Informasi



Staf Tata Usaha Fakultas IT:
Tenaga Administrasi Tetap (TAT):

- Adriani Dewi Hutami
- Teddy Yusnandar
- Gatot Juwarno
- Aristia Ariyanti
- Kristianto
- Imelda Wihardjo

Tenaga Kerumahtangaan Tetap (TKT):

- Wasijan
- Marsaid

1.5 Daftar Alamat Email Pejabat Struktural dan Staf Tata Usaha

Nama	Jabatan	Email
Hapnes Toba	Dekan	dekan@it.maranatha.edu
Teddy Marcus Z	Wakil Dekan I	wd1@it.maranatha.edu
Maresha Caroline	Wakil Dekan II	wd2@it.maranatha.edu
Robby Tan	Ketua Prodi S1 Teknik Informatika	kaprodi.if@it.maranatha.edu
Billy Susanto Panca	Sekretaris Prodi S1 Teknik Informatika	sekprodi.if@it.maranatha.edu
Doro Edi	Ketua Prodi S1 Sistem Informasi	kaprodi.si@it.maranatha.edu
Adelia	Sekretaris Prodi S1 Sistem Informasi	sekprodi.si@it.maranatha.edu
Mewati Ayub	Ketua Prodi S2 Magister Ilmu Komputer	kaprodi.iikom@it.maranatha.edu
Daniel Jahja S.	KaLab IT Operasional Kuliah	daniel.js@it.maranatha.edu
Diana Trivena	KaLab IT Staf dan Prasarana	diana.trivena@it.maranatha.edu
Sendy Ferdian	KaLab IT Layanan Fakultas	sendy.fs@it.maranatha.edu
Daniel Jahja S.	Koordinator Magang	daniel.js@itmaranatha.org
Adriani Dewi H	Kepala Tata Usaha Fakultas IT	adriani_hutami@yahoo.co.id
Teddy Yusnandar	Staf Tata Usaha Fakultas IT	teddy.yusnandar@eng.maranatha.edu
Gatot Juwarno	Staf Tata Usaha Fakultas IT	gjuwarno@gmail.com
Aristia Ariyanti	Staf Tata Usaha Fakultas IT	aristia_ariyanti@yahoo.com
Kristianto	Staf Tata Usaha Fakultas IT	kristianto@itmaranatha.org
Imelda Wihardjo	Staf Tata Usaha Fakultas IT	imelda.wihardjo@itmaranatha.org

Kantor Tata Usaha IT Phone: (022) 2012186 ext 1705,1706 Fax: (022) 2005915 WA: 081382097939

1.6 Fasilitas
1. Laboratorium Komputer

Sejak Februari 2006, Fakultas Teknologi Informasi telah melakukan sentralisasi fasilitas laboratorium komputer untuk perkuliahan di Grha Widya Maranatha Lt. 8. Sekarang ini

Fakultas Teknologi Informasi sudah mempunyai **13 Laboratorium Komputer** dan terus melakukan pembaharuan laboratorium komputer setiap tahunnya.

Tiga belas ruang laboratorium komputer yang dimiliki Fakultas Teknologi Informasi tersebut yaitu Network Laboratory, Advanced Programming Laboratory I, Advanced Programming Laboratory II, Advanced Programming Laboratory III, Advanced Programming Laboratory IV, Internet Laboratory I, Internet Laboratory II, Database Laboratory, Enterprise Laboratory I, Enterprise Laboratory II, Multimedia Laboratory, Programming Laboratory I, dan Programming Laboratory II.

Untuk mendukung proses belajar-mengajar, maka tiga belas laboratorium Fakultas Teknologi Informasi tersebut diperlengkapi dengan berbagai software resmi dari beberapa vendor antara lain Adobe, Macromedia, Microsoft, Oracle, dan vendor lainnya. Selain untuk pengajaran, mahasiswa dapat menggunakan Internet Laboratory untuk belajar mandiri atau mengakses internet. Selain Internet Laboratory, semua laboratorium komputer fakultas IT, juga digunakan untuk berbagai training MITC (Maranatha IT Center).

Deskripsi singkat setiap jenis laboratorium tersebut adalah sbb:

a. Network Laboratory

Universitas Kristen Maranatha adalah salah satu dari sedikit universitas yang bekerja sama dengan Cisco System untuk menyelenggarakan Cisco Networking Academy Program (CNAP). Cisco System adalah perusahaan pembuat perangkat jaringan berskala internasional (<http://www.cisco.com>). Selain itu, laboratorium ini juga tersedia untuk pengadaan MikroTik Academy. Laboratorium ini akan menjadi salah satu fasilitas untuk praktek penanganan jaringan bagi para mahasiswa di fakultas Teknologi Informasi. Dengan sarana networking canggih dan up-to-date, lulusan jurusan IT akan memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan lulusan IT pada umumnya.

b. Advance Programming Laboratory (4 Laboratorium)

Laboratorium ini adalah laboratorium khusus yang disediakan oleh fakultas IT untuk mata kuliah pemrograman tingkat lanjut seperti Pemrograman Berorientasi Objek, Pemrograman Berorientasi Objek Lanjut, Pemrograman Game, dan Pemrograman Web.

c. Internet Laboratory (2 Laboratorium)

Laboratorium ini disediakan oleh fakultas IT untuk memberikan sarana kepada tiap mahasiswa melakukan proses belajar mandiri. Laboratorium ini juga dapat digunakan oleh mahasiswa untuk melakukan browsing internet untuk mencari bahan perkuliahan, KP, TA, dan berbagai informasi lainnya yang dapat memperluas pengetahuan bagi dirinya.

d. Enterprise Laboratory (2 Laboratorium)

Universitas Kristen Maranatha institusi pendidikan pertama di Indonesia yang bekerja sama dengan Edugate dalam pengadaan beberapa mata kuliah yang berhubungan dengan Enterprise Information System. Kerjasama dengan Edugate ini berupa SAP University Partnership Program (UPP) dari Learning Hub Student Edition yang digunakan oleh ketiga jurusan/ program studi di lingkungan Fakultas Teknologi Informasi. Modul-modul SAP secara lengkap disediakan di lab ini untuk digunakan dalam perkuliahan maupun training penguasaan SAP.

e. Database Laboratory

Universitas Kristen Laboratorium ini akan menjadi fasilitas untuk praktek pendayagunaan basis data bagi para mahasiswa di fakultas Teknologi Informasi baik untuk pengajaran maupun pelatihan-pelatihan tambahan yang diselenggarakan. Universitas Kristen Maranatha adalah salah satu universitas yang bekerja sama dengan Oracle Workforce Development Program untuk menyelenggarakan training Oracle level OCA dan OCP, sehingga pada laboratorium ini diperlengkapi dengan software resmi dari Oracle dalam pengajarannya.

- f. Programming Laboratory (2 Laboratorium)**
Laboratorium ini digunakan terutama untuk perkuliahan pemrograman tingkat dasar, seperti Pemrograman Dasar dan Pemrograman Web.
 - g. Multimedia Laboratory**
Laboratorium digunakan terutama untuk perkuliahan yang menggunakan software-software umum multimedia. Lab ini diperuntukkan bagi mata kuliah seperti Teknologi Multimedia, Pemrograman Game, dll. Laboratorium ini menggunakan hardware berspesifikasi high-end.
- 2. Akses Internet dan Email Gratis di Laboratorium Komputer**
Mahasiswa Teknologi Informasi akan selalu membutuhkan konektivitas di mana saja, dan tentunya untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut, Fakultas Teknologi Informasi menyediakan koneksi Internet Gratis di Laboratorium Komputer yang diatur oleh Fakultas. Ketersediaan koneksi Internet Gratis ini diperuntukkan agar para mahasiswa dapat belajar mandiri untuk membuka wawasannya di bidang Teknologi Informasi dengan lebih luas lagi.
 - 3. Koleksi Buku-Buku Perpustakaan Terbaru**
UKM memiliki perpustakaan terintegrasi di Gedung Grha Widya lantai 6-7 yang berkomitmen untuk selalu menyediakan buku-buku perpustakaan yang terbaru, baik dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia. Mengingat pesatnya kemajuan dari keilmuan Teknologi Informasi, maka Fakultas berusaha untuk dapat terus berpacu dalam penyediaan pustaka, baik itu berupa materi cetak seperti buku-buku teks, maupun materi non-cetak seperti CD Rom dlsb. Mahasiswa maupun dosen diperbolehkan untuk mengajukan permohonan pembelian buku untuk dapat disediakan di perpustakaan. Fakultas IT juga menyediakan PROQUEST untuk mengakses jurnal-jurnal internasional.
 - 4. Sarana Pengajaran dengan LCD Projector & Desknote**
Salah satu yang berbeda dibandingkan dengan Fakultas maupun Jurusan di bidang keilmuan selain Teknologi Informasi adalah diperlukannya media pembelajaran visual dan juga yang praktis sehingga baik dosen dapat mengajar dengan optimal, maupun mahasiswa dapat belajar dengan baik. Dengan banyaknya mata kuliah yang berupa pengetahuan praktis, maka Fakultas Teknologi Informasi menyediakan sarana pengajaran yang khusus yaitu berupa LCD Projector dan Desknote yang digunakan di mayoritas mata kuliah yang diajarkan di Fakultas Teknologi Informasi. Dengan demikian, maka diharapkan agar pembelajaran di Fakultas Teknologi Informasi dapat dioptimalkan demi meningkatkan kualitas lulusan yang akan dibina.
 - 5. Professional Training Programs (Oracle Workforce Development Program, Cisco Networking Academy Program, SAP, CEH, CIMP dan Android)**
Fakultas Teknologi Informasi saat ini telah bekerjasama dengan Vendor-Vendor untuk pelaksanaan program-program pelatihan yang dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi yang berminat. Program-program ini didukung dengan materi berstandar internasional, namun dilaksanakan di kampus Universitas Kristen Maranatha, sehingga khusus bagi mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi, dapat diberikan harga yang lebih ekonomis dibandingkan dengan yang disediakan oleh penyedia jasa pelatihan profesional semacam di lingkungan luar kampus. Diharapkan para mahasiswa dapat lebih meningkatkan profesionalitas maupun skills yang akan dibutuhkan pada masa mereka telah lulus nanti. Berbagai pelatihan ini diorganisir oleh Maranatha IT Center.
 - 6. WiFi Hotspots**
Universitas Kristen Maranatha menyediakan WiFi Area di beberapa lokasi strategis, baik dengan pre-paid Voucher atau free di lokasi tertentu. Dengan fasilitas ini, mahasiswa Universitas Kristen Maranatha dapat menjelajahi Internet di banyak sudut kampus melalui Laptop, ataupun Handphone yang dilengkapi fasilitas WiFi.

2. Peraturan Akademik dan Administratif

2.1 Sistem Pendidikan

2.1.1 Sistem Kredit Semester

Sistem pendidikan Fakultas Teknologi Informasi mengikuti sistem kredit semester, berdasarkan pada SK Mendiknas No. 232/U/2000 dan Peraturan Administrasi Akademik UK Maranatha 2003, yaitu sebagai berikut:

- **Sistem kredit semester** adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan yang menyatakan beban studi mahasiswa, beban tugas dosen dan beban penyelenggara program (lembaga/unit) pendidikan, dalam **satuan kredit semester (SKS)** untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program.
- **Kredit** adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan besarnya beban studi mahasiswa, beban kerja dosen dan beban penyelenggara program pendidikan, dalam satuan waktu tertentu, serta besarnya pengakuan atas keberhasilan pelaksanaan beban itu.
- **Semester** adalah satuan kegiatan yang terdiri atas 16 pertemuan kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya berikut kegiatan iringannya termasuk 2 pertemuan (UTS & UAS) kegiatan penilaian.

2.1.2 Satuan Kredit Semester (SKS)

Satuan Kredit Semester adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan :

1. Besarnya beban studi seorang mahasiswa
2. Besarnya usaha yang diperlukan mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program, baik program semesteran maupun program pendidikan satu jenjang yang lengkap.
3. Besarnya usaha penyelenggaraan pendidikan oleh tenaga pengajar.

2.1.3 Tujuan Pendidikan Atas Dasar Sistem Kredit

1. Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa mengambil mata kuliah yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya.
2. Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa agar dapat menyelesaikan studinya sesuai dengan kondisi pribadi dan lingkungan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mengembangkan kurikulum yang mudah disesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Menyempurnakan penyelenggaraan sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa.

2.1.4 Ciri-Ciri Sistem Kredit

1. Dalam sistem ini tiap mata kuliah diberi harga yang dinamakan nilai kredit.
2. Banyaknya nilai kredit untuk tiap-tiap mata kuliah yang berlainan tidak perlu sama.
3. Banyaknya nilai kredit untuk tiap-tiap mata kuliah didasarkan atas banyaknya jam tatap muka setiap minggu yang disediakan untuk mata kuliah tersebut.
4. Untuk kegiatan mata kuliah lain misalnya praktek laboratorium banyaknya kredit disesuaikan dengan bobotnya.
5. Mata kuliah yang disediakan terdiri atas: mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK), mata kuliah keilmuan dan ketrampilan (MKK), mata kuliah keahlian berkarya (MKB), mata kuliah perilaku berkarya (MPB), dan mata kuliah berkehidupan bermasyarakat (MBB).

2.1.5 Harga Kredit Semester

Harga kredit semester dibedakan untuk tiap kegiatan belajar/mengajar yang diselenggarakan, seperti kuliah, seminar, kapita selekta, praktikum laboratorik, praktikum lapangan, penelitian, penulisan tugas akhir, dan sebagainya.

2.1.5.1 Harga Kredit Semester Kegiatan Kuliah

Harga 1 SKS ditetapkan setara dengan beban studi yang menyangkut tiga kegiatan setiap minggu selama satu semester, yaitu :

- Satu jam kegiatan tatap muka yang dijadwalkan (termasuk 10 menit istirahat).
- Satu jam kegiatan akademik berstruktur yang tidak dijadwalkan dibawah bimbingan dosen

yang bersangkutan, misalnya diskusi, pekerjaan rumah, pembuatan makalah dan sebagainya.

- Satu jam kegiatan mandiri mahasiswa (dapat dilakukan dengan atau tanpa petunjuk dosen yang bersangkutan), misalnya membaca buku sumber, kegiatan dalam kelompok belajar, dan sebagainya.

2.1.5.2 Harga Satuan Kredit Semester Kegiatan Praktikum Laboratorik dan Sejenisnya

Harga 1 SKS kegiatan laboratorik dan sejenisnya setara dengan beban studi yang diselenggarakan 2-4 jam tiap minggu selama satu semester, termasuk penulisan laporannya.

2.1.5.3 Harga Satuan Kredit Semester Kegiatan Praktek Lapangan dan Sejenisnya

Harga 1 SKS kegiatan lapangan dan yang sejenisnya setara dengan kegiatan yang diselenggarakan 2-4 jam kegiatan tiap minggu selama satu semester.

2.1.6 Beban Studi

Beban studi mahasiswa ditentukan atas dasar prestasi semester sebelumnya (kecuali mahasiswa baru) yang diukur dengan besaran Indeks Prestasi Semester (IPS) atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), yang mana yang terbaik di antara keduanya. Adapun jumlah SKS yang diijinkan untuk diambil pada semester berikutnya adalah berdasarkan IPK atau IPS semester sebelumnya, seperti tertera pada tabel berikut ini.

Tabel I. Jumlah SKS yang boleh Diambil berdasarkan IPK/IPS

IP atau IPK	Jumlah SKS yang dapat diambil
< 1,50	12
$1.50 \leq IP / IPK < 1.99$	13 – 15
$2.00 \leq IP / IPK < 2.49$	16 – 18
$2.50 \leq IP / IPK < 2.99$	19 – 21
$IP / IPK \geq 3.00$	22 – 24

Bilamana dibutuhkan, seorang mahasiswa dapat mendapatkan dispensasi pengambilan SKS maksimum 2 SKS lebih banyak dari batas tercantum di atas dengan seijin dosen wali dan melalui sistem SAT. Apabila dispensasi mahasiswa yang bersangkutan tidak disetujui, maka dosen wali berhak menghapus mata kuliah yang dianggap sesuai untuk dibatalkan.

Peraturan pengambilan SKS minimum tidak berubah, yaitu minimum 12 SKS per semesternya, sesuai peraturan Universitas.

2.1.7 Masa Studi

Masa Studi adalah masa studi terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa sesuai dengan rentang waktu yang dipersyaratkan. Batas Waktu Studi adalah batas waktu maksimal yang diperkenankan untuk mahasiswa menyelesaikan studi. Program Sarjana harus dapat diselesaikan paling lama 14 semester terhitung sejak terdaftar sebagai mahasiswa pada Semester I.

2.1.8 Proses Belajar Mengajar

Proses Belajar Mengajar (PBM) dapat diselenggarakan dalam dua bentuk:

1. **Reguler**, merupakan standar penyelenggaraan PBM dengan mengikuti ketentuan-ketentuan pendidikan yang telah ditetapkan.
2. **Antara**, diselenggarakan dalam rangka mengisi waktu jeda pada penggantian perkuliahan bentuk reguler antar semester. Pada dasarnya semester antara sama dengan semester reguler, hanya kegiatan PBM yang dalam bentuk reguler dilakukan dalam siklus mingguan.

Semester Antara (sebelumnya Semester Pendek)

Tujuan pelaksanaan semester antara adalah:

- Mempersingkat masa studi mahasiswa dengan memberi peluang penyelenggaraan PBM diluar program regular (memanfaatkan waktu liburan).

- Meningkatkan IPK mahasiswa dengan adanya kesempatan memperbaiki nilai yang telah ditempuh.
1. Penyelenggaraan
 - 16 kali tatap muka termasuk 2 kali kegiatan penilaian (UTS dan UAS).
 - Semester Antara dilaksanakan dalam liburan setelah berakhirnya PBM semester genap.
 - Mata kuliah yang ditawarkan ditentukan oleh masing-masing Jurusan/Program Studi.
 - Jumlah mata kuliah yang ditawarkan ditetapkan oleh masing-masing jurusan / program studi dengan peserta minimal tiap mata kuliah adalah 20 orang kecuali apabila ada alasan khusus untuk pengadaan mata kuliah tersebut.
 - Penetapan mata kuliah, jumlah kelas dan jumlah peserta tiap kelas yang diselenggarakan disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan evaluasi yang dilakukan di masing-masing jurusan / program studi dan diusulkan ke Dekan.
 - Bersifat tidak wajib, diselenggarakan jika memang dibutuhkan dan memungkinkan.
 2. Peserta
 - Mahasiswa yang memenuhi prasyarat mata kuliah sebagaimana ditetapkan dalam kurikulum masing-masing jurusan / program studi.
 - Tiap mahasiswa diijinkan mengambil maksimal 2 (dua) mata kuliah tanpa praktikum atau 1 (satu) mata kuliah yang ada praktikumnya.
 - Kehadiran minimal 75% dari jumlah kehadiran dosen.
 3. Biaya
 - Menurut jumlah SKS dengan biaya per SKS 125% dari biaya yang berlaku pada semester reguler dan tanpa sumbangan pengembangan.
 4. Penilaian
 - Komponen Nilai Akhir dan distribusinya sama dengan yang berlaku pada semester reguler.
 - Nilai Akhir huruf bervariasi dari A sampai E.
 - Nilai Akhir yang diambil adalah yang terbaik.

2.1.9 Kehadiran Proses Belajar Mengajar

1. Kuliah, Asistensi/Tutorial/Responsi, dan Praktikum dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
2. Mahasiswa diwajibkan menghadiri kuliah minimal 75% (tujuh puluh lima persen) dari total kehadiran dosen untuk dapat mengikuti Ujian Akhir Semester, sedangkan untuk asistensi/responsi dan praktikum, kehadiran sesuai dengan peraturan yang diatur oleh masing-masing Dosen Koordinator mata kuliah yang bersangkutan.
3. Kehadiran mahasiswa dicatat dalam Daftar Hadir Mahasiswa.

2.1.10 Dispensasi Kuliah

Alasan yang sah terhadap ketidakhadiran mahasiswa pada saat kuliah adalah **hanya** jika:

1. Mahasiswa harus menjalani rawat inap di rumah sakit (harus dilampiri surat pembayaran rumah sakit dan surat keterangan dokter)
2. Mahasiswa sedang sakit (harus melampirkan surat sakit dari poliklinik Maranatha dan bukti pembayaran pemeriksaan dan obat-obatan), jika surat sakit selain poliklinik Maranatha harus distempel oleh poliklinik Maranatha
3. Ada kematian orang tua kandung, saudara kandung, kakek dan nenek kandung (harus dilampiri bukti surat keterangan meninggal dan surat keterangan keluarga)
4. Mahasiswa menjalankan tugas dari Universitas (harus dilampiri bukti surat penugasan yang ditandatangani oleh Rektor)

Alasan yang tidak sah:

1. Sakit yang tidak memerlukan rawat inap di rumah sakit (walaupun dilampiri surat dokter bukan dari poliklinik Maranatha)
2. Ada kematian sanak saudara **yang bukan** orang tua kandung, saudara kandung, kakek dan nenek kandung.
3. Dan alasan apapun yang tidak termasuk alasan yang sah seperti tertera diatas.

Surat pembayaran rumah sakit dan surat keterangan dokter, surat keterangan meninggal dan surat keterangan keluarga, atau surat penugasan diterima oleh Tata Usaha Fakultas Teknologi Informasi paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah mahasiswa tersebut tidak dapat menghadiri kuliah. Pemberian surat ini dapat diwakilkan oleh orang lain.

2.2 Peraturan Kegiatan Perkuliahan

2.2.1 Daftar Ulang

Setiap mahasiswa wajib melakukan pendaftaran ulang (herregistrasi) pada setiap awal semester. Mahasiswa yang cuti akademik maupun yang terkena skorsing tetap diwajibkan melakukan daftar ulang dengan hanya membayar biaya daftar ulang. Adapun peraturan Fakultas Teknologi Informasi mengenai daftar ulang adalah sbb:

Pendaftaran ulang harus disertai dengan pembayaran:

1. Biaya kuliah sejumlah SKS yang diambil dengan minimal adalah 12 SKS kecuali bagi mahasiswa yang memang pada semester tersebut tersisa kurang dari 12 SKS (dengan surat keterangan dari Ketua Jurusan/Program Studi).
2. Biaya pengembangan.
3. Biaya daftar ulang
4. Biaya asuransi

Besar dari masing-masing biaya di atas ditentukan oleh Universitas.

Mahasiswa yang tidak melakukan daftar ulang atau sedang cuti akademik atau terkena skorsing tidak berhak mengikuti seluruh kegiatan akademik (kuliah, praktikum, responsi, ujian, bimbingan, dan lain sebagainya) maupun mengenakan fasilitas yang ada (peminjaman buku perpustakaan, penggunaan laboratorium, dsb.) pada semester tersebut.

Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan lihat bagian 2.3.

2.2.2 Transfer Nilai

1. Nilai mahasiswa dari Program Studi/ Jurusan lain di UKM yang transfer ke jurusan/program studi di Fakultas Teknologi Informasi atau antar jurusan/program studi di Fakultas Teknologi Informasi, berupa nilai yang telah didapatkan pada masa studinya akan dapat ditransfer ke nilai di jurusan/program studi dengan ketentuan berikut ini:
 - 1.1. Hanya nilai A dan B yang ditransfer.
 - 1.2. Mata kuliah yang dapat ditransfer adalah mata kuliah yang telah dipetakan pada kurikulum sesuai dengan aturan yang berlaku.
 - 1.3. Transfer hanya dilakukan 1 kali saja, yaitu pada Semester pertama, tahun akademik pertama. Setelah melewati batas waktu yang ditentukan, transfer tidak dapat dilakukan, tanpa kecuali.
 - 1.4. Membayar biaya administrasi evaluasi transfer nilai sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Nilai dari mahasiswa yang sedang kuliah paralel di di Universitas/ Jurusan lain, dengan ketentuan berikut:
 - 2.1. Hanya nilai A dan B yang ditransfer.
 - 2.2. Mata kuliah yang dapat ditransfer adalah mata kuliah yang telah dipetakan pada kurikulum sesuai dengan aturan yang berlaku.
 - 2.3. Nilai yang ditransfer hanya nilai yang didapatkan dari Semester yang baru dijalankan sebelumnya saja.
Contoh: Pada Semester Ganjil 2006/2007 mengambil mata kuliah Pengantar Arsitektur Komputer di Jurusan Teknik Elektro UKM, maka nilai tsb. hanya bisa ditransfer paling lambat pada Semester Genap 2006/2007. Setelah melewati tanggal batas waktu yang ditentukan di Semester Genap 2006/2007, nilai tersebut hangus dan tidak bisa lagi ditransfer.
 - 2.4. Membayar biaya administrasi evaluasi transfer nilai sesuai ketentuan yang berlaku.

2.2.3 Cuti Akademik

Cuti akademik ditentukan dengan ketentuan-ketentuan berikut ini:

1. Cuti akademik adalah keadaan di mana seorang mahasiswa tidak dapat melanjutkan studi untuk kurun waktu tertentu karena alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dan diijinkan oleh UKM.
2. Masa cuti akademik diperhitungkan dalam batas waktu studi dan evaluasi studi.
3. Cuti akademik akibat kelalaian/keterlambatan dalam melakukan perwalian akademik (cuti tanpa kabar) akan berkonsekuensi bahwa mahasiswa harus menyelesaikan kewajiban pembayaran daftar ulang, uang pengembangan dan asuransi serta kepadanya diperhitungkan masa studi.
4. Cuti akademik tidak boleh lebih dari 2 (dua) semester berturut-turut, sebanyak-banyaknya hanya 4 (empat) semester selama masa studinya dan diperhitungkan sebagai masa studi.
5. Cuti akademik dapat diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti program pendidikan sekurang-kurangnya 2 (dua) semester berturut-turut di UKM.
6. Sebelum mengajukan permohonan cuti akademik, mahasiswa wajib melunasi seluruh kewajiban keuangan dari semester-semester sebelumnya.
7. Surat permohonan cuti akademik dapat diambil di Tata Usaha IT dan harus dikembalikan paling lambat 1 (dua) minggu sebelum perwalian dimulai.
8. Surat permohonan cuti akademik tersebut hanya berlaku 1 semester saja. Status mahasiswa akan berubah secara otomatis menjadi aktif di semester berikutnya (tidak perlu mengisi formulir aktif kembali). Untuk semester berikutnya, mahasiswa perlu melakukan perwalian sesuai jadwal yang ditentukan. Bila tidak melakukan perwalian untuk semester berikutnya, maka akan dikenakan sanksi cuti tanpa kabar.
9. Bagi mahasiswa yang ingin memperpanjang masa cutinya 1 (satu) semester, wajib mengisi kembali formulir permohonan cuti akademik.
10. Apabila mahasiswa sudah melakukan perwalian untuk semester berikutnya, maka tidak dapat mengajukan permohonan cuti akademik dan wajib menyelesaikan semua kewajiban pembayaran.

2.2.3.1 Prosedur Cuti Akademik

1. Mahasiswa mengambil Formulir Permohonan Cuti Akademik di Tata Usaha Fakultas Teknologi Informasi. Formulir harus dilampirkan dengan bukti pembayaran daftar ulang untuk semester dimana mahasiswa mengambil cuti dan bukti pembayaran di semester sebelumnya.
2. Formulir yang sudah lengkap beserta lampirannya dikembalikan ke Tata Usaha IT paling lambat 1 minggu sebelum tanggal perwalian untuk semester berikutnya.
3. Dekan menetapkan untuk menerima atau menolak permohonan mahasiswa, setelah memperhatikan pertimbangan Ketua Jurusan / Program Studi.
4. 1 (satu) minggu setelah formulir permohonan dikembalikan ke Tata Usaha IT, mahasiswa wajib datang ke Tata Usaha IT untuk menanyakan apakah permohonan cuti akademiknya disetujui atau tidak.
5. Jika permohonan cuti akademiknya tidak disetujui, maka mahasiswa wajib mengikuti perwalian untuk semester berikutnya agar tidak terkena sanksi cuti tanpa kabar.

2.2.3.2 Tidak mendaftar Ulang

2.2.3.2.1 Mahasiswa yang tidak mendaftar ulang sampai dengan maksimum 2 (dua) semester dan ingin melanjutkan studi kembali

1. Mahasiswa mengajukan surat permohonan kepada Rektor untuk aktif kembali.
2. Lamanya mahasiswa tidak terdaftar tetap diperhitungkan dalam masa studi.
3. Jika permohonan disetujui, mahasiswa harus menyelesaikan pembayaran semester sebelumnya terlebih dahulu yang terdiri dari biaya daftar ulang (jika pada awal tahun akademik), uang pengembangan per semester, dan uang asuransi.
4. Prosedur selanjutnya sesuai dengan ketentuan yang diterapkan untuk mahasiswa lama.

2.2.3.2.2 Mahasiswa yang tidak mendaftar ulang lebih dari 2 (dua) semester:

1. Mahasiswa ditetapkan sebagai mahasiswa putus kuliah oleh Rektor.
2. Untuk menjadi mahasiswa UKM kembali berlaku peraturan-peraturan bagi calon mahasiswa baru.

2.2.4 Sanksi Akademik

Guna menjaga dan memelihara ketertiban proses penyelenggaraan pendidikan, serta menjamin mutu hasil pendidikan, maka perlu ditetapkan sanksi-sanksi pelanggaran terhadap ketentuan maupun tata tertib akademik dan administratif yang harus dipenuhi oleh para mahasiswa.

2.2.4.1 Ketentuan Umum Sanksi Akademik

Sanksi akademik akan diberikan bagi:

1. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi administratif, dengan sanksi:
 - Pembayaran uang pengembangan
 - Pembayaran daftar ulang
2. Mahasiswa yang tidak melakukan Perwalian, diberi sanksi yang sama seperti butir 1 di atas.
3. Mahasiswa yang mengundurkan diri/meminta cuti akademik setelah mengikuti perwalian/perkuliahannya, diberi sanksi:
 1. Pembayaran uang kuliah yang sudah masuk dalam rencana studi.
 2. Pembayaran uang pengembangan.
 3. Pembayaran daftar ulang.
4. Mahasiswa yang menyebabkan kerusakan/kehilangan barang/alat milik UKM sebagai akibat dari kelalaian/kesalahannya diharuskan mengganti barang/alat tersebut dan/atau dikenakan sanksi akademik.
5. Mahasiswa yang mencemarkan nama baik Universitas Kristen Maranatha dan Fakultas Teknologi Informasi UK. Maranatha baik di dalam maupun di luar kampus atau berkaitan dengan tindak pidana, dapat dikenakan sanksi akademik.

2.2.4.2 Macam-Macam Sanksi

1. Sanksi akademik yang dikeluarkan Rektor antara lain: teguran tertulis, skorsing atau dikeluarkan sebagai mahasiswa UKM oleh karena melanggar peraturan-peraturan akademik, mencemarkan nama baik almamater atau yang berkaitan dengan tindak pidana.
2. Sanksi akademik yang dikeluarkan Dekan antara lain: teguran lisan atau tertulis, skorsing, yang berkaitan dengan kedisiplinan dalam kuliah, dan pelanggaran peraturan-peraturan Fakultas/Jurusan. Sanksi ini dapat berupa:
 - a. Pemberian nilai 0.00 (nol koma nol nol) pada satu atau beberapa komponen nilai mata kuliah: UTS/UAS/KAT.
 - b. Pemberian nilai huruf E pada satu atau beberapa mata kuliah.
 - c. Penghentian studi sementara/skorsing.
 - d. Diajukan sebagai mahasiswa putus kuliah kepada Rektor.
3. Sanksi administratif yang berkaitan dengan peraturan antara lain: pembayaran uang kuliah, denda, dll:
 - a. Bagi mahasiswa yang lalai melakukan pembayaran baik angsuran I maupun angsuran II tidak akan dapat melaksanakan perwalian untuk semester selanjutnya. Apabila pembayaran tidak dilaksanakan setelah lewat tanggal penagihan, maka mahasiswa akan dikenai cuti tanpa kabar.
 - b. Sanksi denda atas keterlambatan pembayaran uang kuliah, sesuai dengan peraturan UK. Maranatha yang berlaku.

2.2.5 Penghentian Studi Tetap

Penghentian studi tetap yang ditetapkan oleh Rektor, karena hal-hal sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang lebih dari 2 (dua) kali baik berturut-turut/tidak berturut-turut menjalani penghentian studi sementara tidak bersifat resmi.
2. Melanggar norma kesusilaan, norma kepatutan, bahkan norma hukum yang mengakibatkan mahasiswa dijatuhi hukuman pidana.
3. Melakukan pelanggaran yang dinilai berat serta mencemarkan nama baik UK. Maranatha, berdasarkan pertimbangan pimpinan Fakultas.
4. Bagi mahasiswa yang tidak mencapai prestasi akademik yang disyaratkan oleh Fakultas.
5. Bagi mahasiswa yang kuliah melebihi batas waktu studi yang telah ditentukan.

2.2.6 Perwalian

1. Perwalian adalah kegiatan yang diselenggarakan menjelang dimulainya semester baru (reguler/pendek), merupakan kegiatan pengambilan kontrak beban studi yang **wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa**. Mahasiswa dapat melakukan konsultasi terlebih dahulu (perwalian manual) dengan dosen wali sebelum melakukan perwalian melalui Sistem Administrasi Terpadu (SAT).
2. Penyusunan Rencana Studi/Perwalian dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan oleh Jurusan/Program Studi melalui Sistem Administrasi Terpadu (SAT) yang dapat diakses melalui internet dimanapun (tidak harus hadir di kampus). Petunjuk penggunaan SAT dapat dilihat di bagian 4.
3. Mahasiswa tidak dapat melakukan perwalian di luar jadwal yang sudah ditentukan dengan alasan apapun.
4. Evaluasi hasil perwalian oleh Jurusan/Program Studi dan perkembangan hasil evaluasi semester sebelumnya, memungkinkan terjadinya perubahan rencana kegiatan, misalnya:
 - a. Adanya kelas mata kuliah yang ditutup karena peserta tidak memenuhi jumlah minimum yang ditetapkan.
 - b. Adanya kelas mata kuliah dengan jadwal baru yang dibuka, karena peserta yang mendaftar melebihi kapasitas yang tersedia.
 - c. Kelulusan suatu mata kuliah yang menyebabkan tidak perlu dikontrakkan lagi pada semester tsb.
5. Untuk semester reguler, selambat-lambatnya dalam jangka waktu 1 (satu) minggu setelah perkuliahan awal berlangsung, Jurusan/Program Studi memberi kesempatan pada mahasiswa untuk melakukan perbaikan kontrak beban studi yang telah dilakukan dalam kegiatan perwalian **hanya jika** terjadi bentrok jadwal antar mata kuliah, proposal Tugas Akhir/Kerja Praktek tidak disetujui sehingga mahasiswa perlu mengurangi mata kuliah Tugas Akhir/Kerja Praktek tersebut.
6. Permohonan pindah antar kelas parallel tidak diperbolehkan tanpa ijin dari Ketua Program Studi.
7. Dengan demikian, perwalian adalah kegiatan yang hanya diselenggarakan 1 (satu) kali menjelang dimulainya semester baru, sebagai prasyarat bagi mahasiswa untuk mengikuti semester tersebut.
8. Dokumen Kontrak Beban Studi (DKBS) merupakan dokumen hasil perwalian yang berisi daftar mata kuliah yang sudah dikontrak mahasiswa untuk diikuti selama 1 (satu) semester. Mahasiswa harus meminta dosen wali untuk menandatangani DKBS ybs. di awal semester sebelum Ujian Tengah Semester (UTS) berlangsung.

2.2.6.1 Panduan Perwalian Bagi Mahasiswa

Berikut ini langkah-langkah perwalian bagi mahasiswa :

1. Mahasiswa/i melihat daftar MK yang akan dibuka dipapan pengumuman/SAT.
2. Mahasiswa/i mendatangi Dosen Wali untuk melakukan konsultasi akademik sebelum melakukan perwalian.
3. Mahasiswa/i mengisi dan menandatangani Formulir Perwalian Kehadiran Bimbingan.
4. Mahasiswa/i sudah berkonsultasi dengan Dosen Wali dan mengetahui mata kuliah yang harus diambil
5. Mahasiswa/i melakukan perwalian melalui SAT.

2.2.6.2 Tugas Pembimbing Akademik (Dosen Wali)

1. Memeriksa kelengkapan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang dibimbingnya agar dapat dengan lancar mengikuti program pendidikan dalam semester yang sedang berlangsung.
2. Mengarahkan dan membantu mahasiswa dalam menyusun program studinya antara lain dalam pelaksanaan perwalian atau memberikan pertimbangan mengenai mata kuliah yang seyogyanya diambil untuk semester yang akan berjalan.
3. Memberikan pertimbangan kepada mahasiswa mengenai jumlah SKS yang sebaiknya diambil mahasiswa dengan memperhatikan Indeks Prestasi (IP) atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang telah dicapainya.
4. Membubuhkan tanda tangan di Dokumen Kontrak Beban Studi (DKBS) yang berisi daftar mata kuliah yang akan diikuti oleh mahasiswa selama 1 (satu) semester sebelum Ujian Tengah Semester (UTS) berlangsung.

5. Mengikuti perkembangan studi setiap mahasiswa bimbingannya sehingga dapat mengantisipasi sedini mungkin hambatan-hambatan yang mungkin timbul dalam studi mereka.
6. Memberikan konsultasi kepada mahasiswa bimbingannya yang menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan studinya dan kalau memerlukan bimbingan dan konseling yang lebih intensif dapat meneruskannya kepada Maranatha Student Development and Counseling Center (MSDC2) atau ke Biro Konsultasi Psikologi UKM.
7. Memprioritaskan pengambilan mata kuliah - mata kuliah dengan nilai E dan atau mata kuliah– mata kuliah pada semester yang lebih awal sesuai raihan IP/IPK.

2.3 Pembayaran Perkuliahan

2.3.1 Prosedur Pembayaran Perkuliahan Reguler / Semester Antara

Pembayaran harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Pembayaran dilakukan melalui ATM BCA (lewat Virtual Account BCA) atau ATM BNI, Teller BNI / NISP atau ATM NISP.
2. Untuk ATM BNI
 - a. Masukkan kartu.
 - b. Masukkan PIN.
 - c. Pilih MENU LAIN.
 - d. Pilih PEMBAYARAN.
 - e. Pilih MENU BERIKUTNYA.
 - f. Pilih UNIVERSITAS.
 - g. Pilih STUDENT PAYMENT CENTER (SPC).
 - h. Masukkan Kode Universitas **8030**+ [No.Peserta] atau **8030**+NRP. Contoh: NRP **1672001**, maka ditulis **8030201672001** (untuk angkatan 2016)
 - i. Muncul Nama Universitas dan nama Anda, jika sudah benar klik YA BAYAR.
 - j. Pilih jenis rekening untuk pembayaran dari GIRO, TABUNGAN atau KARTU KREDIT.
 - k. Ambil Bukti Pembayaran dan simpan aslinya sebagai bukti pembayaran. (*Tidak ada limit transfer)
3. Untuk Teller / Kasir BNI
 - a. Pembayaran dapat dilakukan secara Tunai atau Pindah Bukuan
 - b. Mahasiswa/i menginformasikan pada teller NRP
 - c. Teller akan melakukan VERIFIKASI informasi pembayaran.
 - d. Mahasiswa/i akan mendapatkan BUKTI PEMBAYARAN setelah melakukan pembayaran dan simpan aslinya sebagai bukti pembayaran.

Catatan :

 - Pembayaran melalui teller BNI, dapat dilakukan di seluruh Indonesia
 - Pembayaran melalui teller OCBC-NISP, hanya di Universitas Kristen Maranatha & RS Immanuel Bandung.
4. Untuk ATM OCBCNISP
 - a. Masukkan kartu.
 - b. Pilih BAHASA INDONESIA.
 - c. Masukkan PIN.
 - d. Pilih MENU LAINNYA.
 - e. Pilih PEMBAYARAN.
 - f. Pilih BERIKUTNYA.
 - g. Pilih PENDIDIKAN
 - h. Pilih MARANATHA.
 - i. Masukkan Kode Universitas No. Peserta atau NRP.
 - j. Muncul Nama Universitas dan nama Anda, jika sudah benar klik YA.
 - k. Ambil Bukti Pembayaran dan simpan aslinya sebagai bukti pembayaran. (*Limit transfer ≤ 50 juta)
5. Untuk Virtual Account BCA
Gunakan NOMOR VIRTUAL ACCOUNT (39107 + NOMOR BAYAR)
NOMOR BAYAR adalah sembilan digit NRP
Contoh: (39107 + 201155010)

Flow Pembayaran Payment BCA VA Online

No.	Channel	Cara Pembayaran
1	ATM	<ol style="list-style-type: none"> Masukkan kartu ATM dan PIN Anda Pilih Menu TRANSAKSI LAINNYA Pilih Menu TRANSFER Pilih Menu KE REKENING BCA VIRTUAL ACCOUNT Masukkan NOMOR VIRTUAL ACCOUNT (39107 + NOMOR BAYAR) (NOMOR BAYAR adalah sembilan digit NRP, contoh: 39107 + 201155010) Ikuti instruksi untuk menyelesaikan transaksi
2	Mobile Banking	<ol style="list-style-type: none"> Buka Aplikasi BCA Mobile Pilih Menu m-BCA Pilih Menu m-TRANSFER Pilih Opsi BCA VIRTUAL ACCOUNT Masukkan NOMOR VIRTUAL ACCOUNT (39107 + NOMOR BAYAR), lalu klik OK (NOMOR BAYAR adalah sembilan digit NRP, contoh: 39107 + 201155010) Klik tombol SEND yang berada di sudut kanan atas aplikasi untuk melakukan transfer Klik OK untuk melanjutkan pembayaran Input PIN BCA untuk mengotorisasi transaksi Ikuti instruksi untuk menyelesaikan transaksi
3	Klik BCA Individu	<ol style="list-style-type: none"> Login ke KlikBCA Individual Pilih Menu TRANSFER Pilih Menu TRANSFER KE BCA VIRTUAL ACCOUNT Masukkan NOMOR VIRTUAL ACCOUNT (39107 + NOMOR BAYAR) (NOMOR BAYAR adalah sembilan digit NRP, contoh: 39107 + 201155010) Pilih LANJUTKAN untuk melanjutkan pembayaran: Masukkan RESPON KEYBCA APPLY 1 Ikuti instruksi untuk menyelesaikan transaksi
3	Klik BCA Individu	<ol style="list-style-type: none"> Login ke KlikBCA Individual Pilih Menu TRANSFER Pilih Menu TRANSFER KE BCA VIRTUAL ACCOUNT Masukkan NOMOR VIRTUAL ACCOUNT (39107 + NOMOR BAYAR) (NOMOR BAYAR adalah sembilan digit NRP, contoh: 39107 + 201155010) Pilih LANJUTKAN untuk melanjutkan pembayaran: Masukkan RESPON KEYBCA APPLY 1 Ikuti instruksi untuk menyelesaikan transaksi
4	Klik BCA Bisnis	<ol style="list-style-type: none"> Login ke KlikBCA Bisnis Pilih Menu TRANSFER DANA, lalu klik TAMBAH pilih KE BCA VIRTUAL ACCOUNT Masukkan NOMOR VIRTUAL ACCOUNT (39107 + NOMOR BAYAR) (NOMOR BAYAR adalah sembilan digit NRP, contoh: 39107 + 201155010) Klik tombol KIRIM untuk mendaftarkan Virtual Account yang dituju: Klik tombol SIMPAN untuk menyimpan Virtual Account yang dituju : Pada Menu Utama, pilih menu TRANSFER DANA, lalu pilih KE BCA VIRTUAL ACCOUNT, pilih NO BCA VIRTUAL ACCOUNT yang dituju: Klik tombol LANJUT untuk melanjutkan pembayaran: Klik tombol KIRIM untuk melanjutkan pembayaran: Klik tombol SIMPAN untuk melanjutkan pembayaran: Pilih tombol SETUJU untuk melanjutkan Otorisasi Transaksi : Mohon mengikuti instruks pada tab Otorisasi, lalu Input angka yang terdapat pada layar KeyBCA: Transaksi berhasil diotorisasi, Pilih tombol SIMPAN untuk menyelesaikan transaksi Ikuti instruksi untuk menyelesaikan transaksi

Catatan :

Pembayaran juga dapat melalui Internet Banking BNI, OCBC NISP dan BCA

Untuk bantuan dan pertanyaan, dapat menghubungi :

Bagian Layanan Publik

Telepon: 022-2006543

E-mail: cs@maranatha.edu

atau gunakan layanan live chat online (terdapat pada sebelah kanan bawah layar).

2.3.2 Biaya Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Mahasiswa mendapat jaminan pemeliharaan kesehatan yang dikelola oleh suatu unit yang bernaung di bawah PT. UKM yang telah ditunjuk untuk melayani pelayanan kesehatan mahasiswa Universitas Kristen Maranatha.

Nilai manfaat yang dapat kami gunakan setelah menjadi peserta PKM :

- Manfaat rawat jalan umum dan gigi hingga 450.000/ semester
- Manfaat gawat darurat hingga 335.000/ kasus
- Penggantian rawat inap hingga 1.650.000 (non bedah) – 2.750.000 (bedah)/ kasus Dengan batas maksimal plafon 6.000.000/ semester

2.3.2.1 Fasilitas Pelayanan Rawat Jalan

Pendaftaran Rawat Jalan :

1. Menunjukkan KTM yang masih berlaku (sudah membayar uang kuliah)
2. Memberikan data-data yang diperlukan untuk rekam medik
3. Menunggu giliran dipanggil untuk diperiksa
4. Diperiksa oleh dokter
5. Mengambil obat
6. Bila melebihi batas plafon dibayar di tempat
7. Tanda tangan administrasi PKM; Selesai

TABEL RAWAT JALAN REGULER		
PELAYANAN KESEHATAN MAHASISWA MARANATHA		
NO	JENIS PAKET LAYANAN PELAYANAN RAWAT JALAN	REGULER
		Premi: 50.000/bln 300.000/Mhs/Smt
1	RAWAT JALAN UMUM	
	a. Pemeriksaan dan Pengobatan oleh Dokter Umum	35,000
	b. Pemeriksaan Penunjang Medik/Diagnostik (Max/1x berobat)	
	# Foto Rontgen tanpa kontras	50,000
	# Pemeriksaan EEG dan ECG	30,000
	# Pemeriksaan USG Kandungan / Dalam	75,000
	# CT. Scan tanpa kontras	150,000
	# Pemeriksaan Laboratorium	75,000
	c. Tindakan Medis ringan / Operasi kecil	100,000
	d. Obat (Prioritas obat dalam Daftar Obat Esensial)	100,000
2	Pemeriksaan Dokter Spesialis (atas rujukan dokter PPK)	50,000
3	FISIOTERAPI (paket) per semester	50,000
4	RAWAT JALAN GIGI (Paket) :	
	a. Pemeriksaan dan Pengobatan oleh Dokter Gigi	
	b. Tumpatan (tambalan) gigi sementara dan permanen dengan Amalgram dan Composite	
	c. Obat (Prioritas obat dalam Daftar Obat Esensial)	
	Maksimum 2x pemeriksaan per semester(@):	75,000
5	PELAYANAN GAWAT DARURAT	
	a. Pemeriksaan dan pengobatan oleh Dokter Umum	35,000
	b. Pemeriksaan Dokter Spesialis/Penunjang Medik/Diagnostik (Rujukan)	100,000
	c. Tindakan Medis ringan	100,000
	d. Obat (Prioritas obat dalam Daftar Obat Esensial)	100,000
	PLAFON JAMINAN RAWAT JALAN MAXIMUM PER SEMESTER	450,000

2.3.2.2 Fasilitas Pelayanan Rawat Inap

Pendaftaran Rujukan/ Rawat Inap/ Gawat Darurat

1. Peserta menuju RS Rujukan dengan membawa Surat Pengantar Rawat Jalan/ Rawat Inap
2. Menyerahkan Surat Pengantar Rawat Jalan/ Ranap sesuai yang tertera dalam surat pengantar (kasus Gawat Darurat tidak perlu surat rujukan)
3. Peserta diperiksa/ dirawat
4. Biaya Rajal/ Ranap dibayar dahulu oleh peserta (*reimburst*)
5. Mengajukan Reimburst maksimal 7 hari dari tanggal kwitansi
6. Peserta akan dihubungi lebih lanjut oleh PKM

TABEL RAWAT INAP REGULER		
PELAYANAN KESEHATAN MAHASISWA MARANATHA		
NO	PELAYANAN RAWAT INAP	REGULER
		Premi: 50.000/bln 300.000/Mhs/Smt
	KLAS RAWAT INAP	KLS. III
1	RAWAT INAP UMUM	
	1.1. Biaya Kamar Perawatan (per hari)	75,000
	1.2. Biaya Tindakan Medis / Operasi :	
	a. Kecil / ODS.....	1,000,000
	b. Besar	1,500,000
	1.3. Kunjungan Dokter Umum (Asisten Spesialis).....	35,000
	1.4. Kunjungan Dokter Spesialis	50,000
	1.5. Obat-Obatan (prioritas obat Esensial)	650,000
	1.6. Pemeriksaan Penunjang Medik/Diagnostik (sesuai Rawat Jalan) ...	1,000,000
2	PERAWATAN INTENSIF/ICU/KHUSUS (Maksimal 7 hari perawatan)	
	2.1. Biaya Kamar Perawatan (per hari).....	75,000
	2.2. Kunjungan (Visite) Dokter Asisten Spesialis.....	35,000
	2.3. Kunjungan (Visite) Dokter Spesialis	50,000
	2.4. Obat-Obatan (prioritas obat Esensial)	650,000
	2.5. Pemeriksaan Penunjang Medik/Diagnostik (sesuai Rawat Jalan) ...	1,000,000
3	REHABILITASI MEDIK / FISIOTHERAPI (Paket) per Kasus	50,000
	PLAFON RAWAT INAP PER 1X OPNAME (KASUS NON BEDAH)	1,650,000
	PLAFON RAWAT INAP PER 1X OPNAME (KASUS BEDAH)	2,750,000
	PLAFON JAMINAN RAJAL-RANAP MAXIMUM PER SEMESTER.....	6,000,000

2.4 Evaluasi Hasil Studi

Evaluasi studi dilakukan dengan cara mendapatkan informasi tentang sejauh mana mahasiswa telah mencapai tujuan yang telah dirumuskan dalam kurikulum melalui penyelenggaraan ujian, pemberian tugas, dan sejenisnya.

2.4.1 Komponen Evaluasi Hasil Studi

2.4.1.1 Kegiatan Akademik Terstruktur (KAT)

Adalah penilaian terhadap kegiatan seorang mahasiswa selama mengikuti kegiatan tersebut, misalnya kegiatan membuat tugas yang diberikan, hadir dan aktif dalam responsi, tes kecil dan praktikum. Nilai KAT diberikan oleh masing-masing dosen dan nilai dari tugas tersebut akan mempengaruhi Nilai Akhir (NA) yang diterima oleh mahasiswa. Besarnya persentase dari komponen Nilai KAT tersebut ditentukan oleh masing-masing dosen sebelum awal perkuliahan dimulai, sedangkan besar dari bobot KAT ditentukan oleh masing-masing Jurusan / Program Studi.

2.4.1.2 Ujian

Ujian dilaksanakan dengan berbagai macam cara, yaitu: ujian tertulis, lisan, bentuk seminar, pemberian tugas, praktikum dan dalam bentuk lainnya. Dapat pula dilaksanakan dengan kombinasi cara-cara tersebut.

Cara ujian disesuaikan dengan jenis mata kuliah, tujuan kurikuler dan kondisi tenaga pengajar. Banyaknya ujian diselenggarakan minimal 2 kali dalam satu semester yaitu Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), yaitu.

- **Ujian Tengah Semester (UTS)**, yaitu ujian yang diadakan kurang lebih pada pertengahan semester yang bersangkutan dan terjadwal. Bahan ujian meliputi materi kuliah yang telah diberikan pada semester tersebut sampai saat diadakannya UTS.
- **Ujian Akhir Semester (UAS)**, yaitu ujian yang diadakan pada tiap akhir semester dan terjadwal sesuai dengan jadwal yang dikeluarkan oleh UKM.
- **Ujian Khusus**, yaitu ujian yang diadakan kurang lebih pada akhir semester di saat Semester Pendek. Ujian tersebut khusus bagi mahasiswa yang sudah menyelesaikan Tugas Akhir (siap untuk diuji) namun masih memiliki sejumlah mata kuliah yang sudah pernah ditempuh tapi belum lulus.

2.4.1.2.1 Tujuan Penyelenggaraan Ujian

1. Untuk menilai apakah mahasiswa telah memahami atau menguasai bahan yang telah disajikan dalam suatu mata kuliah.
2. Untuk menilai apakah bahan mata kuliah yang disajikan telah sesuai atau cara penyajiannya telah cukup baik, sehingga para mahasiswa dapat memahami mata kuliah tersebut.

2.4.1.2.2 Persyaratan Mengikuti Ujian Tengah Semester/Akhir Semester

Ujian hanya boleh diikuti oleh:

1. Mahasiswa aktif pada semester yang berlangsung dan telah memenuhi semua kewajiban administrasi pada tahun kuliah yang bersangkutan.
2. Mahasiswa yang tidak terkena sanksi akademis.
3. Untuk mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS), mahasiswa harus:
 - a. Memiliki jumlah kehadiran **minimal 75%** dari kehadiran dosen, dimulai dari awal perkuliahan, contohnya antara lain:
 - i. Bila Dosen hadir 16 kali, maka mahasiswa minimum hadir 12 kali.
 - ii. Bila Dosen hadir 15 kali, maka mahasiswa minimum hadir 12 kali.
 - iii. Bila Dosen hadir 14 kali, maka mahasiswa minimum hadir 11 kali.
 - iv. Bila Dosen hadir 13 kali, maka mahasiswa minimum hadir 10 kali.
 - v. Bila Dosen hadir 12 kali, maka mahasiswa minimum hadir 9 kali.

- b. Untuk mata kuliah praktikum, kehadiran minimum disesuaikan dengan peraturan yang diatur oleh masing-masing Dosen Koordinator mata kuliah yang bersangkutan.
 - c. Bilamana persyaratan tersebut tidak dipenuhi maka mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti Ujian Akhir Semester dan nilai akhir untuk mata kuliah tsb. adalah E.
4. Mata Ujian yang ditempuh harus sesuai dengan yang tercantum pada Dokumen Kontrak Beban Studi (DKBS).
 5. Dokumen Kontrak Beban Studi (DKBS) Final yang sudah ditandatangani oleh dosen wali beserta KTM (Kartu Tanda Mahasiswa) harus selalu dibawa pada saat ujian berlangsung.
 6. Bila terjadi tindakan kecurangan oleh mahasiswa dalam ujian, maka akan dikeluarkan dari kelas dan akan diberi nilai E untuk ujian mata kuliah tersebut dan nilai 0 (nol) untuk ujian semua mata kuliah yang pernah diikuti dari hari pertama ujian (tetapi tidak untuk ujian mata kuliah di hari selanjutnya).

2.4.1.2.3 Ketidakhadiran Mahasiswa Pada Waktu Ujian

Mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk mengikuti ujian diwajibkan mengikuti UTS/UAS. Apabila mahasiswa memenuhi syarat untuk mengikuti ujian, tetapi tidak hadir pada waktu ujian (UTS atau UAS) tanpa alasan yang sah maka akan mendapatkan nilai akhir T.

Mahasiswa yang bersangkutan dapat mengajukan permohonan untuk Ujian Susulan paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak ujian mata kuliah ybs. berlangsung. Mahasiswa yang tidak mempergunakan kesempatan ujian susulan yang telah ditentukan oleh Jurusan / Program Studi di Fakultas IT berarti mahasiswa tersebut kehilangan haknya untuk menempuh ujian tsb. dan mendapatkan nilai akhir T.

Permohonan ujian susulan dapat diwakilkan dengan syarat menggunakan surat kuasa dengan ttd. mahasiswa yang diwakilkan di atas materai Rp 6.000,-.

Alasan yang sah terhadap ketidakhadiran mahasiswa pada saat ujian adalah **hanya** jika:

1. Mahasiswa harus menjalani rawat inap di rumah sakit (harus dilampiri surat pembayaran rumah sakit, dokter, obat dan surat keterangan dokter)
2. Ada kematian orang tua kandung, saudara kandung, kakek dan nenek kandung (harus dilampiri bukti surat keterangan meninggal dan surat keterangan keluarga)
3. Mahasiswa menjalankan tugas dari Universitas (harus dilampiri bukti surat penugasan yang ditandatangani oleh Rektor)

Alasan yang tidak sah:

1. Salah melihat jadwal UAS sehingga tidak mengikuti ujian.
2. Terlambat lebih dari 30 menit dengan alasan apapun (terlambat bangun, mogok, ban kempes, dll.) sehingga tidak diperbolehkan mengikuti ujian.
3. Sakit yang tidak memerlukan rawat inap di rumah sakit (walaupun dilampiri surat dokter)
4. Ada kematian sanak saudara **yang bukan** orang tua kandung, saudara kandung, kakek dan nenek kandung.
5. Dan alasan apapun yang tidak termasuk alasan yang sah seperti tertera diatas.

2.4.1.2.4 Ujian Susulan

Mahasiswa yang mendapatkan dispensasi karena alasan-alasan di atas pada saat ujian, diperbolehkan mengikuti Ujian Susulan dengan menjalani prosedur berikut:

1. Mahasiswa mengajukan permohonan ujian susulan dengan melampirkan surat keterangan yang diperlukan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah ujian mata kuliah tersebut berlangsung. Apabila melewati waktu 3 (tiga) hari tsb. di atas maka Jurusan / Program Studi di Fakultas IT berhak menolak permohonan tsb.
2. Jika disetujui, pengumuman ujian susulan akan dipasang di papan pengumuman. Mahasiswa wajib memeriksanya setiap hari. Jika mahasiswa tidak datang pada jadwal yang ditentukan, ujian susulan dibatalkan dan mahasiswa diberi nilai 0.

3. Nilai ujian susulan adalah 80% dari nilai ujian yang diperoleh, misalnya nilai ujian susulan yang diperoleh dari dosen adalah 100, maka nilai akan menjadi 80.

2.4.1.2.5 Ujian Perbaikan

Ujian Perbaikan adalah kesempatan yang diberikan bagi mahasiswa yang sedang mengambil matakuliah di semester berjalan, namun belum lulus.

1. Peserta
 - Ujian Perbaikan hanya diperbolehkan untuk mahasiswa yang mengambil MK pada semester berjalan dengan nilai D atau E.
 - Mahasiswa tersebut tidak dalam status cekal (kehadiran kurang 75%) untuk MK tersebut
2. Biaya ujian perbaikan per SKS-nya yaitu 25% biaya SKS yang berlaku pada semester regular.
3. Penilaian
 - Nilai tertinggi untuk mata kuliah ujian perbaikan adalah C (Nilai ujian perbaikan adalah Nilai Akhir).

2.4.2 Sistem Penilaian

2.4.2.1 Huruf Mutu T

Huruf Mutu T, adalah huruf mutu yang diberikan sebagai pengganti nilai yang tertunda karena belum memenuhi standard yang ditentukan, antara lain:

- Belum mengikuti UTS (dengan alasan apapun), atau
- Belum mengikuti UAS (dengan alasan apapun), atau
- Belum melengkapi tugas (dengan alasan apapun)

Mahasiswa yang mendapat huruf mutu T wajib segera menghubungi Jurusan/Program Studi dalam batas waktu 2 (dua) minggu (untuk semester regular) atau 3 (tiga) hari (untuk semester pendek) sejak nilai diumumkan.

Setelah permasalahan di atas diselesaikan, maka huruf mutu T diganti menjadi huruf mutu A, B+, B, C+, C, D, atau E. Huruf mutu T memiliki bobot 0 (nol) dan diperhitungkan dalam IPK.

Jika mahasiswa tidak menyelesaikan permasalahan di atas, huruf mutu T berubah menjadi huruf mutu F berdasarkan pengajuan dari Jurusan/Program Studi. Huruf mutu F memiliki bobot 0 (nol) dan diperhitungkan dalam IPK.

2.4.2.2 PAN (Penilaian Acuan Normatif)

Adalah sistem penilaian relatif yang menilai prestasi belajar mahasiswa dibandingkan dengan mahasiswa-mahasiswa lainnya dalam satu kelas yang telah mengerjakan ujian yang sama. Sistem penilaian ini hanya dapat digunakan bila jumlah mahasiswa dalam mata kuliah tsb. ≥ 30 orang mahasiswa.

Untuk penentuan huruf mutu mahasiswa berdasarkan metode PAN, nilai 0 (nol) tidak akan diikutsertakan dalam perhitungan rata-rata dan standar deviasi. Hal ini dilakukan untuk menghindari standar deviasi nilai mahasiswa yang terlalu besar sehingga range nilai huruf mutu melebar.

Untuk sistem PAN, perlu diperoleh NAM dari seluruh mahasiswa untuk suatu mata kuliah (kecuali yang memiliki nilai 0 (nol)). Selanjutnya NA dihitung dengan cara sebagai berikut :

- 1) Menentukan nilai batas lulus (batas bawah Nilai Akhir C); misalnya ≥ 55 .
- 2) Menentukan pengelompokan nilai yang berada di atas batas lulus berdasarkan kriteria berikut di Tabel 2.2.

Tabel II. Pengelompokan Nilai berdasarkan Sistem PAN

NILAI AKHIR (NA)	BATAS DAERAH NILAI AKHIR MENTAH
A	$\geq X + 2 SD$
B+	$X + 1,50 SD \leq NAM < X + 2 SD$
B	$X + SD \leq NAM < X + 1,5 SD$

C+	$X + 0,50 SD \leq NAM < X + SD$
C	$X - 0,50 SD \leq NAM < X + 0,50 SD$
D	$X - 1,5 SD \leq NAM < X - 0,50 SD$
E	$< X - 1,5 SD$

Keterangan :

X : Mean (rata-rata hitung)

SD : Standard Deviasi (Simpangan Baku)

Bila dari hasil perhitungan diperoleh $(X - 0,50 SD) \leq 55$ maka $(X - 0,50 SD) = 55$

2.4.2.3 PAP (Penilaian Acuan Patokan)

Adalah hasil evaluasi belajar mahasiswa dibandingkan dengan suatu patokan yang telah ditetapkan terlebih dahulu untuk mendapatkan huruf mutu A, B+, B, C+, C, D, dan E. Konversi kehuruf mutu ditetapkan oleh masing-masing fakultas, sedangkan nilai E menunjukkan kegagalan mahasiswa menempuh ujian.

Dalam sistem PAP, setelah NAM diperoleh (berupa angka 1 - 100) dari distribusi nilai KAT, UTS dan UAS, maka NA seorang mahasiswa untuk suatu mata kuliah dapat ditentukan dalam bentuk huruf menurut kriteria dalam Tabel 2.3 berikut ini.

Tabel III. Pengelompokan Nilai berdasarkan Sistem PAP

NILAI AKHIR (NA)	BATAS DAERAH NILAI AKHIR MENTAH
A	$80 \leq NAM \leq 100$
B+	$73 \leq NAM < 80$
B	$67 \leq NAM < 73$
C+	$61 \leq NAM < 67$
C	$55 \leq NAM < 61$
D	$41 \leq NAM < 55$
E	$NAM < 41$

2.4.2.4 Penentuan Nilai Akhir (NA) mahasiswa

Yang digunakan untuk menentukan NA mahasiswa dipilih dari perbandingan hasil antara kedua sistem tersebut diatas / dipilih sistem yang **menghasilkan jumlah mahasiswa lulus lebih besar**. Jika jumlah mahasiswa di dalam kelas kurang dari 30 (tiga puluh) orang, maka akan diberlakukan sistem PAP.

Penentuan sistem penilaian ini dilakukan dengan judisium yang dihadiri oleh para dosen tetap dan dipimpin oleh Ketua Program Studi/Ketua Jurusan.

Seorang mahasiswa yang telah memperoleh NA suatu mata kuliah = C, namun ingin mendapat nilai yang lebih tinggi, yang bersangkutan dapat menempuh kembali mata kuliah tersebut tahun akademik selanjutnya dengan persyaratan seperti menempuh mata kuliah yang baru. Nilai yang akan diambil **adalah yang tertinggi**.

Nilai akhir suatu mata kuliah yang diperoleh mahasiswa dinyatakan dengan tiga cara, yaitu: Sebutan Mutu, Huruf Mutu, dan Angka Mutu yang dibagi dalam tingkatan sebagai berikut:

Tabel IV. Tabel Acuan Huruf Mutu, Arti dan Nilai Bobot

Huruf Mutu (HM)	Arti	Nilai Bobot
A	Istimewa	4
B+	Baik Sekali	3,5
B	Baik	3
C+	Cukup Baik	2,5
C	Cukup	2
D	Kurang	1
E	Buruk	0

2.4.2.5 Batas Waktu Komplain Nilai

Perubahan nilai dimungkinkan apabila mendapat persetujuan pimpinan Fakultas/Jurusan. Batas waktu yang diberikan oleh Jurusan / Program Studi kepada mahasiswa yang akan mengajukan komplain nilai adalah **2 (dua) minggu setelah nilai diumumkan oleh Jurusan /**

Program Studi, setelah itu komplain mahasiswa tidak diterima lagi. Pengajuan komplain nilai adalah ke dosen mata kuliah yang bersangkutan, bukan ke Ketua/Sekretaris Jurusan/Program Studi. Dosen mata kuliah tersebut yang akan mengajukan permohonan perubahan nilai ke Jurusan/Program Studi.

Khusus untuk Semester Pendek, batas waktu yang diberikan oleh Jurusan / Program Studi kepada mahasiswa yang akan mengajukan komplain nilai adalah **3 (tiga) hari setelah nilai diumumkan oleh Jurusan / Program Studi**, setelah itu komplain mahasiswa tidak diterima lagi. Karenanya, disarankan agar mahasiswa rajin memeriksa nilai-nilai yang diterimanya, baik nilai kuis, tugas-tugas, Ujian Tengah Semester, maupun Ujian Akhir Semester. Bilamana nilai telah di-posting ke dalam sistem komputer akademik UK. Maranatha, tidak akan dimungkinkan lagi perubahan nilai tanpa persetujuan pimpinan Fakultas/Jurusan.

2.4.2.6 Indeks Prestasi (IP)

Indeks Prestasi adalah angka yang menunjukkan prestasi mahasiswa untuk satu semester. Indeks Prestasi dihitung setiap akhir semester bersangkutan.

Indeks Prestasi dapat dihitung ulang dengan rumus :

$$IP = \frac{\sum (K \times N)}{\sum K}$$

dimana :

K = Bobot kredit masing - masing mata kuliah.

N = Angka mutu seperti dalam Tabel 2.3 di buku panduan ini.

Indeks Prestasi ini sering juga disebut Indeks Prestasi Semester (IPS) yang digunakan untuk mengikuti kemajuan belajar mahasiswa setiap semester.

2.4.2.7 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

IPK ialah angka yang menunjukkan prestasi mahasiswa mulai dari semester pertama sampai dengan semester terakhir yang telah ditempuh secara kumulatif.

IPK dihitung menurut rumus :

$$IPK = \frac{\sum_{i \rightarrow 1}^n (K_i \times N_i)}{\sum_{i \rightarrow}^n K_i}$$

dimana :

i = semester

n = banyaknya semester yang sudah ditempuh

K = SKS mata kuliah yang diambil pada semester i

N = Angka mutu seperti dalam Tabel 2.4 di buku panduan ini.

Jika pada perhitungan IPK tersebut terdapat huruf D yang diperbaiki, maka jumlah SKS mata kuliah tersebut hanya diperhitungkan satu kali, yakni pada semester terakhir ketika mata kuliah diambil lagi. Huruf mutu K (kosong) tidak diperhitungkan dalam IP maupun IPK.

IP atau IPK, yang mana yang lebih baik akan dapat digunakan untuk menentukan beban studi yang dapat diambil mahasiswa pada semester berikutnya.

2.4.3 Evaluasi Keberhasilan Studi Semester

Evaluasi keberhasilan studi semester dilakukan pada setiap akhir semester, meliputi mata kuliah yang diambil mahasiswa selama satu semester. Hasil evaluasi ini sebaiknya digunakan oleh mahasiswa untuk menentukan jumlah beban studi yang sebaiknya di ambil di semester selanjutnya.

Secara umum, batas kelulusan untuk suatu mata kuliah adalah huruf mutu C. Huruf mutu E dianggap gagal dan harus diulang sedangkan huruf mutu D diperbolehkan untuk mata kuliah tertentu dengan jumlah terbatas.

2.4.3.1 Evaluasi Keberhasilan Studi Program Sarjana

2.4.3.1.1 Evaluasi Keberhasilan Studi Tahap I (IPT 1)

Dalam dua semester pertama masa studi terpakai di Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Maranatha, mahasiswa tersebut harus memperoleh Indeks Prestasi Tahap I (IPT 1) sekurang-kurangnya 1,75 (tepat dua digit di belakang koma). Bila IP yang diperoleh kurang dari 1,75 maka mahasiswa tersebut diberi peringatan tertulis.

2.4.3.1.2 Evaluasi Keberhasilan Studi Tahap II (IPT 2)

Dalam empat semester masa studi terpakai di Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Maranatha, hasil studi mahasiswa dievaluasi untuk menentukan apakah mahasiswa tersebut boleh melanjutkan studi atau harus meninggalkan fakultas yang bersangkutan di lingkungan Universitas Kristen Maranatha. Mahasiswa akan ditetapkan sebagai mahasiswa putus kuliah, kecuali ybs. telah memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Telah berhasil mengumpulkan sekurang-kurangnya 36 SKS
2. Mencapai Indeks Prestasi Tahap II (IPT 2) $\geq 2,00$.

2.4.3.1.3 Evaluasi Hasil Studi Program Sarjana Komputer

Mahasiswa yang telah menyelesaikan dan lulus mata kuliah yang diwajibkan oleh Jurusan / Program Studi, dinyatakan telah menyelesaikan Program Sarjana Komputer, apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

1. Beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks
2. IPK $\geq 2,00$.
3. Tidak terdapat huruf E.
4. Huruf D tidak melebihi 12 SKS & semua MKU minimal C.
5. Memiliki Point keaktifan Mahasiswa minimal 350 point.
6. Masa Studi tidak melebihi 7 tahun (14 semester) terhitung mulai terdaftar untuk pertama kalinya sebagai mahasiswa Program Studi, jika belum memenuhi syarat-syarat sebagaimana disebut di atas ditetapkan sebagai mahasiswa putus kuliah. (Lihat PERMENRISTEKDIKTI NOMOR 44 TAHUN 2015 TENTANG SNPT, Pasal 16 ayat 1d.)

2.4.3.2 Predikat Kelulusan

Predikat kelulusan seorang mahasiswa ditentukan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang bersangkutan setelah menyelesaikan seluruh beban studinya, ditentukan sebagai berikut :

Program Diploma III dan Sarjana

IPK	PREDIKAT KELULUSAN
3,51 - 4,00	Dengan Pujian
3,01 - 3,50	Sangat Memuaskan
2,76 - 3,00	Memuaskan

Program Profesi dan Magister

IPK	PREDIKAT KELULUSAN
3,76 - 4,00	Dengan Pujian
3,51 - 3,75	Sangat Memuaskan
3,00 - 3,50	Memuaskan

Predikat kelulusan Dengan Pujian (Cum Laude) ditentukan juga dengan memerhatikan masa studi maksimum yaitu n tahun (n = masa studi sesuai kurikulum) ditambah:

- a. Dua (2) semester untuk Program Diploma-III,
- b. Dua (2) semester untuk Program Sarjana,
- c. Satu (1) semester untuk Program Profesi,
- d. Satu (1) semester untuk Program Magister.

Untuk mahasiswa pindahan, baik antar Fakultas/Program Studi di Universitas Kristen Maranatha ataupun dari luar Universitas Kristen Maranatha, lama masa studi untuk penentuan predikat kelulusan dihitung dengan cara menjumlahkan masa studi di Universitas Kristen Maranatha dan masa studi di Perguruan Tinggi asal.

2.4.3.3 Gelar Akademik dan Sebutan

Lulusan berhak menyandang gelar akademik dan sebutan Sarjana Komputer (S.Kom) untuk S1, dan Magister Komputer (M.Kom) untuk S2.

2.5 Penghargaan atas Mahasiswa Berprestasi

Bagi mahasiswa adalah sangat penting untuk memiliki referensi atas prestasi yang dicapai selama perkuliahan baik itu bersifat akademik maupun non-akademik. Secara khusus untuk prestasi di bidang akademik, Fakultas Teknologi Informasi mengadakan program “Tugas Besar Terbaik (TBT) yang diberikan per semester untuk setiap matakuliah yang ada tugas besar, “Dean’s List” yang diberikan per semester dan program “Hall of Fame” untuk para lulusan.

2.5.1 Penghargaan “Tugas Besar Terbaik” per Semester per Matakuliah

Program “Tugas Besar Terbaik” yaitu penghargaan yang diberikan per semester untuk setiap matakuliah yang ada tugas besarnya, kepada mahasiswa yang mencapai prestasi dengan kriteria sebagai berikut:

- Tugas Besar dikerjakan per orangan maupun per kelompok pada semester yang bersangkutan.
- Tidak ada pelanggaran akademik maupun non-akademik di semester yang bersangkutan.

Bagi mahasiswa yang memenuhi kriteria-kriteria di atas, akan dipasang namanya di papan “Tugas Besar Terbaik” selama satu semester setelah prestasinya dicapai. Selain itu, mahasiswa yang bersangkutan juga mendapatkan surat pengakuan atas prestasinya dari Dekan.

2.5.2 Penghargaan “Dean’s List” per Semester

Program “Dean’s List” yaitu penghargaan yang diberikan per semester kepada mahasiswa yang mencapai prestasi dengan kriteria sebagai berikut:

- Minimal mengambil 19 sks pada semester yang bersangkutan.
- Mendapat IPK $\geq 3,25$
- Tidak ada pelanggaran akademik maupun non-akademik di semester yang bersangkutan.

Bagi mahasiswa yang memenuhi kriteria-kriteria di atas, akan dipasang namanya di papan “Dean’s List” selama satu semester setelah prestasinya dicapai. Selain itu, mahasiswa yang bersangkutan juga mendapatkan surat pengakuan atas prestasinya dari Dekan.

2.5.3 Penghargaan “Hall of Fame” untuk Lulusan

Program “Hall of Fame” yaitu penghargaan yang diberikan kepada lulusan yang mencapai prestasi dengan kriteria sebagai berikut:

- Mendapat IPK $\geq 3,75$
- Lulus kurang atau tepat waktu
- Berkelakuan baik selama masa studinya

Bagi lulusan yang memenuhi kriteria-kriteria di atas, akan dipasang namanya di papan “Hall of Fame”. Selain itu, mahasiswa yang bersangkutan juga mendapatkan surat pengakuan atas prestasinya dari Dekan.

2.6 Peraturan, Tata Tertib, dan Sanksi

2.6.1 Peraturan Tata Krama

Tata krama pada hakekatnya merupakan penuntun hidup bermasyarakat demi tercapainya kehidupan yang rukun dan harmonis. Setiap warga UK. Maranatha dituntut untuk mentaati, menghayati dan mengamalkan segala norma yang berlaku, namun demikian dapat terjadi hal di luar kemampuan kita.

Untuk menghindari hal itu, perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Perlakukan setiap orang sebagaimana kita sendiri ingin diperlakukan.
2. Jangan cepat-cepat berprasangka pada orang lain bahwa ketidakramahan itu ditujukan kepada kita.
3. Janganlah kita membenci mereka.
4. Yakinkan pada diri kita bahwa semua orang pada dasarnya adalah baik.
5. Jadilah orang pemaaf.
6. Janganlah melakukan/hindarilah perkataan yang dapat membuat orang lain tersinggung.
7. Janganlah selalu memandangi orang lain dari segi negatifnya saja.

Dengan dasar pemikiran tersebut, maka berikut ini disusun peraturan Tata Krama di Fakultas Teknologi Informasi.

2.6.1.1 Tata Krama Mahasiswa terhadap Dosen

1. Tunjukkan sikap hormat dan gunakan bahasa yang halus dan sopan jika berhadapan dengan dosen.
2. Pada waktu pelajaran sedang berlangsung, bersikaplah tenang dan curahkanlah seluruh perhatian kepada dosen.
3. Pertanyaan atau tanggapan mengenai pelajaran hendaknya dikemukakan secara sopan.
4. Sebelum pelajaran dimulai hendaknya sudah berada di dalam kelas dan mempersiapkan diri.
5. Usahakanlah untuk tidak keluar ruang kelas, walaupun dengan terpaksa mintalah ijin kepada dosen pada waktu tidak sedang berbicara.
6. Pada waktu pelajaran telah selesai, utamakan dosen keluar ruang kelas baru diikuti mahasiswa.
7. Kerjakan setiap tugas dari dosen dengan sebaik-baiknya dan tidak dengan kecurangan.

2.6.1.2 Tata Krama terhadap Sesama Mahasiswa

1. Bantulah sesama teman yang memerlukan pertolongan sesuai dengan kemampuan.
2. Hargailah pendapat orang lain, jika tidak sesuai pendapat bicarakan dengan baik.
3. Bersikaplah sopan dan dapat membawakan diri.
4. Ucapkan terima kasih yang tulus kepada teman yang telah berbuat baik kepada kita.
5. Jauhilah kebiasaan bergunjing, karena pergunjangan merupakan sumber pertikaian/perpecahan.
6. Janganlah memendam rasa kecewa atau membuat orang lain kecewa.
7. Terimalah setiap saran atau kritik, dan akuilah dengan lapang dada jika kita bersalah.
8. Biasakan mempergunakan kata-kata yang manis dan gunakan kata-kata pujian kepada teman-teman yang telah melakukan sesuatu yang baik.

2.6.2 Tata Tertib Umum

Setiap mahasiswa UK. Maranatha wajib menaati tata tertib sebagai berikut:

1. Bersikap sopan terhadap pimpinan, dosen, asisten, karyawan dan sesama mahasiswa dan menempatkan diri dengan baik dalam suasana kekeluargaan Almamater.
2. Memanggil dosen dan karyawan dengan menggunakan sebutan bapak/ibu.
3. Berpakaian sopan, rapi dan harus bersepatu dalam mengikuti segala kegiatan kurikuler maupun ekstra kurikuler. Definisi sepatu di sini adalah tertutup di bagian depan dan belakang baik untuk pria dan wanita (sandal crocs atau sepatu sandal bertali belakang tidak diperbolehkan).
4. Dilarang mendatangi rumah pimpinan, dosen, asisten yang berkenaan dengan kegiatan kurikuler kecuali ada surat pengantar dari pimpinan Universitas/Fakultas.
5. Dilarang mengambil les pada dosen dan asisten yang mengajar pada Fakultas yang bersangkutan.
6. Semua aktifitas akademik dihentikan selama kebaktian Universitas yang berlangsung pada pk. 11.00-13.00 setiap hari Jumat.
7. Dilarang berada di sekitar tempat berlangsungnya kuliah, seminar, kebaktian, upacara bendera di kampus, apabila tidak berkepentingan.
8. Dilarang menempelkan pengumuman/poster di kampus UKM tanpa seijin kepala BAU (Biro Administrasi Umum) dan atau pihak yang berwenang.

9. Tidak menyelenggarakan kegiatan-kegiatan atau pertemuan-pertemuan (seminar, lokakarya, dsb.) dengan menggunakan fasilitas milik UK. Maranatha tanpa sepengetahuan dan seijin Rektor/Pejabat yang berwenang.
10. Mahasiswa yang membawa kendaraan ke dalam kampus UK. Maranatha wajib membawa Kartu Tanda Mahasiswa UK. Maranatha yang masih berlaku dan menempatkan kendaraannya secara teratur di tempat yang telah disediakan.
11. Tidak melakukan kegiatan yang menimbulkan perkelahian, keresahan dan kegiatan bernuansa sara di dalam kampus atau memakai kampus sebagai ajang percaturan politik praktis.
12. Menjaga dan memelihara gedung/halaman serta alat-alat perlengkapan lain milik UK. Maranatha.
13. Seorang mahasiswa yang karena kelalaian/kesalahan sendiri menyebabkan kerusakan atau kehilangan terhadap barang/alat milik Universitas/Fakultas/Jurusan, diharuskan menggantinya.
14. Dilarang merokok selama mengikuti kegiatan akademik dan pada tempat yang telah ditetapkan sebagai daerah bebas rokok.
15. Tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang melanggar kepatutan dan bertentangan dengan kesusilaan.
16. Tidak memiliki atau membawa, menyimpan, memperdagangkan, menyebarkan dan menggunakan minuman keras/obat terlarang/narkotika serta senjata api atau senjata tajam.
17. Tidak melakukan kegiatan atau bertransaksi dalam bentuk apapun yang mengarah pada perjudian.

2.6.2.1 Sanksi Pelanggaran Tata Tertib Umum

Setiap mahasiswa dapat dikenakan sanksi terhadap pelanggaran tata tertib umum/ketentuan lain yang dianggap perlu. Sanksi ditentukan dan dikeluarkan oleh Rektor, berupa:

1. Peringatan secara lisan dan tertulis.
2. Dicabut haknya untuk mengikuti kuliah/responsi/praktikum/tugas/ujian untuk mata kuliah dalam kurun waktu yang ditentukan.
3. Tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan intra/ekstra kurikuler selama satu semester atau lebih.
4. Diberhentikan dengan tidak hormat.
5. Sanksi lain yang dianggap perlu.

2.6.3 Tata Tertib Kuliah

1. Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan perkuliahan dari suatu mata kuliah dengan ketentuan sbb:
 - a. Terdaftar sebagai mahasiswa UK. Maranatha dengan status aktif.
 - b. Terdaftar sebagai peserta mata kuliah tersebut, dan pada kelas yang telah ditentukan.
2. Mahasiswa wajib mengambil DKBS di Tata Usaha IT pada waktu yang telah ditentukan dengan membawa pas foto mahasiswa ybs. untuk kemudian staf TU akan memberikan cap di atas foto yang sudah ditempelkan ke DKBS. Mahasiswa wajib meminta dosen wali untuk menandatangani DKBS tersebut, bilamana terbukti melakukan pemalsuan tanda tangan dosen wali maka akan dikenakan sanksi yang tertera pada subbab 2.6.3.1 nomor 3.
3. Mahasiswa peserta kuliah dilarang meninggalkan ruang kuliah selama kuliah berlangsung tanpa seijin dosen pengajar. Apabila melanggar akan dikenakan sanksi yang tertera pada subbab 2.6.3.1 nomor 1.
4. Mahasiswa diharuskan berpakaian sopan dan rapi, serta memakai sepatu. Definisi sepatu di sini adalah tertutup di bagian depan dan belakang baik untuk pria dan wanita (sandal crocs, sandal gunung, sepatu sandal bertali belakang atau sandal cantik tidak diperbolehkan). Apabila melanggar akan dikenakan sanksi yang tertera pada subbab 2.6.3.1 nomor 1/2.
5. Mahasiswa dilarang merokok selama kuliah berlangsung. Apabila melanggar akan dikenakan sanksi yang tertera pada subbab 2.6.3.1 nomor 1/2/3.
6. Selama kuliah, Handphone (HP, PDA, BlackBerry) dan alat komunikasi lain wajib di non-aktifkan. Apabila melanggar akan dikenakan sanksi yang tertera pada subbab 2.6.3.1 nomor 1/2.
7. Mahasiswa wajib mengikuti segala kegiatan akademik (kuliah, responsi, praktikum, asistensi) sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

8. Mahasiswa atas namanya sendiri membubuhkan tanda tangan setiap hadir kegiatan akademik. Apabila melanggar akan dikenakan sanksi yang tertera pada subbab 2.6.3.1 nomor 4.
9. Apabila terjadi keterlambatan kuliah karena dosen masih belum hadir selama lebih dari 15 menit dan tidak ada pemberitahuan sebelumnya bahwa akan terlambat dari waktu yang telah ditentukan, maka kegiatan perkuliahan ditiadakan.
10. Perubahan jadwal kuliah dan penambahan waktu kuliah serta jadwal kegiatan akademik yang lain dapat dilaksanakan dengan seijin pimpinan fakultas/Jurusan.
11. Mahasiswa harus kuliah pada jadwal yang telah ditentukan di dalam DKBS masing-masing mahasiswa. Apabila berpindah jadwal, maka akan dihitung absen, dan diperhitungkan di dalam absensi untuk pertimbangan kelayakan mengikuti Ujian Akhir Semester.

2.6.3.1 Sanksi Pelanggaran Tata Tertib Kuliah

1. Tidak boleh mengikuti perkuliahan di hari mahasiswa ybs. melanggar atau dianggap absen walaupun hadir pada hari kuliah tsb.
2. Dikeluarkan dari ruang kuliah saat kuliah berlangsung.
3. Tidak boleh mengikuti kuliah selama 1 semester atau 1 tahun.
4. Bagi mahasiswa yang titip tanda tangan di absensi kehadiran mata kuliah, maka akan diberikan nilai akhir E untuk mata kuliah tersebut (bagi yang menitipkan dan dititipkan).
5. Sanksi lain yang dianggap perlu.

2.6.4 Tata Tertib Ujian

Baik untuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester di Semester Reguler maupun Semester Pendek, tata tertib yang berlaku adalah sbb.:

1. Peserta Ujian tidak boleh memasuki ruangan sebelum diperbolehkan oleh pengawas ujian. Apabila melanggar akan dikenakan sanksi yang tertera pada subbab 2.6.4.1 nomor 1.
2. Peserta harus mengenakan pakaian sesuai aturan yang ditentukan oleh Fakultas Teknologi Informasi yaitu mengenakan atasan kaos atau kemeja berlengan dan berkerah serta bawahan yang sopan, dan mengenakan sepatu (definisi sepatu di sini adalah tertutup di bagian depan dan belakang baik untuk pria dan wanita, sandal crocs atau sepatu sandal bertali belakang tidak diperbolehkan). Apabila melanggar akan dikenakan sanksi yang tertera pada subbab 2.6.4.1 nomor 2.
3. Peserta hanya diperkenankan membawa alat-alat tulis pada waktu mengerjakan ujian, kecuali bila ujian bersifat Open Book. Apabila melanggar akan dikenakan sanksi yang tertera pada subbab 2.6.4.1 nomor 1.
4. Pada waktu ujian, peserta ujian tidak diperkenankan :
 - Pinjam meminjam alat-alat tulis, buku, kalkulator, tabel dan sebagainya
 - Berbicara antar peserta ujian
 - Melepas kertas ujian dari berkasnya
 - Memindahkan / menggeser tempat duduk yang telah tersusun / ditentukan
 - Merokok atau melakukan tindakan lain yang bersifat mengganggu atau merugikan peserta lain

Apabila melanggar akan dikenakan sanksi yang tertera pada subbab 2.6.4.1 nomor 3.

5. Peserta ujian diwajibkan menunjukkan Dokumen Kontrak Beban Studi (DKBS) dan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM). Apabila melanggar akan dikenakan sanksi yang tertera pada subbab 2.6.4.1 nomor 1.
6. Peserta ujian yang terlambat hanya boleh memasuki ruangan paling lambat 30 menit setelah ujian dimulai dan tidak diberikan perpanjangan waktu. Jika terlambat lebih dari 30 menit, dengan alasan apa pun, mahasiswa ybs tidak diperkenankan mengikuti ujian.
7. Peserta ujian yang sudah menyelesaikan ujian baru boleh meninggalkan ruangan apabila ujian telah berlangsung 30 menit atas ijin pengawas.
8. Segala sesuatu yang tidak jelas selama ujian berlangsung hanya dapat ditanyakan kepada pengawas ujian atau kepada Panitia Ujian. Apabila melanggar akan dikenakan sanksi yang tertera pada subbab 2.6.4.1 nomor 3.
9. Pengawas ujian mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh pada waktu pelaksanaan ujian seperti :
 - menentukan tempat duduk peserta
 - memindahkan tempat duduk peserta
 - memberikan teguran dan peringatan pada peserta
 - mencatat peserta yang melanggar tata tertib ujian pada berita acara ujian.

10. Peserta ujian yang telah selesai mengikuti ujian dan meninggalkan ruangan ujian tidak diperbolehkan untuk ribut di sekitar lokasi ujian.
11. Peserta ujian tidak diijinkan membawa dan menggunakan semua alat komunikasi elektronik terutama HP, PDA, Laptop dan Pager dan USB Flash Disk pada saat ujian berlangsung, karena akan dicurigai mencontek. Apabila melanggar akan dikenakan sanksi yang tertera pada subbab 2.6.4.1 nomor 3.
12. Peserta ujian harus melepas jaket yang dikenakan pada saat ujian kecuali ada surat dokter yang menyatakan peserta ujian sakit. Apabila melanggar akan dikenakan sanksi yang tertera pada subbab 2.6.4.1 nomor 1.
13. Peserta ujian tidak diperbolehkan meninggalkan ruangan untuk keperluan apapun termasuk kebutuhan badani selama ujian berlangsung. Peserta yang meninggalkan ruangan dianggap sudah menyelesaikan ujiannya untuk diserahkan kepada pengawas.

2.6.4.1 Sanksi Pelanggaran Tata Tertib Ujian

1. Mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti Ujian dan tidak boleh mengikuti ujian Susulan untuk mata kuliah tersebut.
2. Bagi mahasiswa yang melanggar aturan berpakaian maupun bersepatu dilarang masuk kelas dan diberi waktu untuk menggantinya, apabila lebih dari 30 menit tidak kembali, maka ia dianggap absen. Bagi mahasiswa yang tetap memaksa mengikuti ujian dengan pakaian atau sepatu yang melanggar aturan, akan langsung dikeluarkan dan diberi nilai nol.
3. Bagi yang melakukan pelanggaran dalam bentuk apapun, akan dikeluarkan dari kelas dan diberi nilai akhir E untuk ujian tersebut dan nilai o (nol) untuk ujian (UTS/UAS) semua mata kuliah yang pernah diikuti dari hari pertama ujian (tetapi tidak untuk ujian mata kuliah selanjutnya).
4. Bagi yang ditemui masih membawa alat komunikasi elektronik (HP, Pager, BB, dll.), akan dikeluarkan dari kelas dan diberi nilai nol.
5. Bagi yang tidak membawa DKBS dan/atau KTM akan dipersilakan untuk keluar dari kelas ujian dan nilainya diberi nol.
6. Sanksi lain yang dianggap perlu.

2.6.5 Tata Tertib Penggunaan Laboratorium Komputer IT

Semua pengunjung atau pengguna Laboratorium Komputer Fakultas Teknologi Informasi (FIT), DILARANG:

1. Merokok
2. Membuang sampah sembarangan
3. Membuat keributan
4. Melakukan perjudian dalam bentuk apapun
5. Bermain kartu dalam bentuk apapun
6. Merusak (termasuk mencoret-coret) fasilitas (meja, kursi, papan sign, pintu, tembok, komputer dan perlengkapannya)
7. Melakukan kegiatan yang melanggar etika, moral, atau hukum yang berlaku

Semua pengunjung atau pengguna Laboratorium Komputer Fakultas Teknologi Informasi, WAJIB:

- a) Setiap pengunjung Lab Fakultas IT wajib mengenakan pakaian yang Rapi dan Sopan
 - i. Alas Kaki
 1. Wajib Menggunakan sepatu
 2. Penggunaan sandal dilarang
 3. Sepatu bertali dengan kait/penutup di belakang tumit diijinkan
 - ii. Atasan
 1. Bebas asalkan sopan dan berlengan
 2. Baju yang terbuka / vulgar dilarang
 - iii. Bawahan
 1. Penggunaan celana wajib menutup mata kaki
 2. Penggunaan rok wajib menutup lutut
- b) Mahasiswa Fakultas IT yang ingin memasuki area Lab Lantai 8 wajib menitipkan KTM. Apabila KTM dari mahasiswa yang bersangkutan hilang, maka mahasiswa yang bersangkutan hanya diijinkan memasuki area Lab Lantai 8 dengan membawa surat

keterangan resmi dari TU Fakultas IT. Selain surat keterangan resmi dari TU Fakultas IT, mahasiswa yang bersangkutan dilarang memasuki area Lab Lantai 8 (proses penitipan KTM sebelum memasuki area Lab Lantai 8 dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan dan tidak boleh diwakilkan)

- c) Mahasiswa Fakultas IT yang menggunakan fasilitas internet di Lab Internet 1 ataupun Lab Internet 2 diwajibkan untuk menggunakan komputer sesuai dengan nomor kartu yang diberikan oleh Staf Lab, apabila terbukti terjadi pelanggaran maka mahasiswa yang bersangkutan akan dikenakan skorsing dilarang memasuki Lab Internet 1 dan Lab Internet 2 selama 1 bulan penuh.
- d) Mahasiswa Fakultas IT yang menggunakan komputer di Lab Internet 1 ataupun Lab Internet 2, hanya diberi waktu maksimal 15 menit untuk meninggalkan komputer tersebut tanpa penghuni (untuk keperluan ke WC atau keperluan mendesak lain). Jika ada komputer di Lab Internet 2 yang ditinggalkan oleh mahasiswa dalam jangka waktu lebih dari 15 menit (tanpa yang bersangkutan mengembalikan Kartu Besi ke Ruang Staf 1), mahasiswa yang bersangkutan akan dikenai sanksi dilarang menggunakan Lab Internet 2 selama 1 bulan penuh
- e) Mahasiswa Fakultas IT yang berada di area Lab wajib menjaga ketertiban Laboratorium FTI

Semua pengguna Laboratorium Komputer Fakultas Teknologi Informasi, DILARANG:

1. Makan atau minum dalam Laboratorium FIT (kecuali pengajar).
2. Menciptakan atau menyebarkan virus komputer.
3. Melakukan *cracking* atau *hacking*.
4. Menginstall atau menyimpan program dalam bentuk apapun ke dalam komputer Lab, tanpa persetujuan tertulis dari Kepala Laboratorium (kecuali pengajar).
5. Memainkan game dalam bentuk apapun dengan menggunakan fasilitas Lab.
6. Browsing ke situs-situs yang melanggar etika atau “berbau” pornografi.

Semua pelanggaran terhadap tata tertib di atas akan dikenakan sanksi. Penentuan sanksi merupakan hak mutlak dari Kepala dan Wakil Kepala Laboratorium FIT.

Penjelasan Tambahan Sanksi bagi Pelanggar Tata Tertib

- a) Mahasiswa Fakultas IT yang terbukti
 1. Merokok
 2. Mengenakan sandal
 3. Melakukan praktek hacking di area Lab

Akan dikenakan skorsing dilarang memasuki area Lab lantai 8 selama 3 minggu penuh
- b) Melanggar aturan penggunaan Lab Internet 1 dan Internet 2 akan dikenakan skorsing dilarang memasuki Lab Internet 1 dan Internet 2 selama 1 bulan penuh
- c) Mahasiswa yang terbukti melakukan pengrusakan fasilitas dan perangkat Lab
 - i. Secara tidak sengaja
 - Wajib mengganti seharga 1 x perangkat Lab yang rusak
 - ii. Secara sengaja
 - Wajib mengganti seharga 2 x perangkat Lab yang rusak
- d) Hukuman untuk pelanggaran lain akan diatur sesuai kebijakan dari Kepala Lab

2.6.6 Peraturan Asisten Mata Kuliah

Dengan pertimbangan akan diperlukannya asisten untuk memegang responsi dari mata kuliah yang dimaksud, maka dengan ini ditetapkan syarat-syarat umum yang harus dipenuhi seorang asisten, pengajar mata kuliah, yaitu :

1. Lulus mata kuliah untuk responsi yang diminati dengan nilai minimum B
2. IPK minimum 2,75
3. Tidak mempunyai cacat akademik
4. Lulus test seleksi asisten mata kuliah

2.6.7 Peraturan Asisten Laboratorium

Dengan ini ditetapkan syarat-syarat umum yang harus dipenuhi seorang asisten laboratorium, yaitu :

1. Telah lulus mata kuliah untuk responsi yang diminati dengan nilai minimum B
2. IPK minimum 2,50
3. Tidak mempunyai cacat akademik
4. Lulus test seleksi asisten laboratorium

2.6.8 Pedoman Kredit Keaktifan Mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Maranatha

Mulai tahun akademik 2014-2015 telah diberlakukan SK **NO. 007/SK/DFIT/UKM/III/2014** tentang Pedoman Kredit Keaktifan Mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Maranatha yang dibuat dalam rangka mengaktifkan mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan dan membantu mahasiswa memperlengkapi diri dengan kemampuan soft skill dan menghargai peran aktif mahasiswa. (untuk point dan aturan dapat dilihat pada point 5).

3. Kalender Akademik

Kalender akademik adalah jadwal kegiatan akademik yang terbagi atas semester ganjil dan semester genap. Jadwal kegiatan akademik di Fakultas Teknologi Informasi mengacu kepada **SK Rektor No.035/SK/AK/UKM/VII/2019** Tentang Kalender Hari Libur dan Kegiatan Akademik Universitas Kristen Maranatha Tahun Akademik 2019/2020 sbb :

Semester Ganjil

11 Agustus 2019	: Hari Raya Idul Adha 1440 H
17 Agustus 2019	: Hari Kemerdekaan Republik Indonesia
24 Agustus 2019	: Parents Gathering dan Persiapan Wiratha Fest
26-30 Agustus 2019	: Wiratha Fest
31 Agustus 2019	: Pelantikan Mahaiswa Baru
11 September 2019	: Tahun Baru Islam 1441 H
02 September 2019	: Awal Perkuliahan
21 Okt - 1 Nov 2019	: Ujian Tengah Semester (UTS)
26 Oktober 2019	: Wisuda Periode I
09 November 2019	: Maulid Nabi Muhammad SAW
20 Desember 2019	: Akhir Perkuliahan
23 Des 2019 - 03 Jan 2020	: Libur Hari Raya Natal dan Tahun Baru
06 – 17 Januari 2020	: Ujian Akhir Semester (UAS)
20 - 31 Januari 2020	: Masa Ujian Perbaikan
25 Januari 2020	: Tahun Baru Imlek 2569

Semester Genap

10 Februari 2020	: Awal Perkuliahan
22 Maret 2020	: Isra Mi'raj
25 Maret 2020	: Hari Raya Nyepi
30 Mar – 14 Apr 2020	: Ujian Tengah Semester (UTS)
09 - 11 April 2020	: Libur Paskah Universitas Kristen Maranatha
25 April 2020	: Wisuda Periode II
01 Mei 2020	: Hari Buruh Nasional
07 Mei 2020	: Hari Raya Waisak
21 Mei 2020	: Libur Kenaikan Isa Almasih
22 - 27 Mei 2020	: Libur Hari Raya Idul Fitri 1439 H
01 Juni 2020	: Hari Lahir Pancasila
05 Juni 2020	: Akhir Perkuliahan
08 – 19 Juni 2020	: Ujian Akhir Semester (UAS)
17 Juli – 28 Agustus 2020	: Semester Antara (Ditentukan oleh Fakultas/Program Studi masing-masing). Rencana Awal Semester Ganjil 2020/2021 dimulai 31 Agustus 2020

Catatan:

- Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah, mengikuti keputusan Universitas Kristen Maranatha baik menurut Rektor ataupun Ketua Jurusan / Program Studi.
- Jadwal hari libur ditentukan sesuai ketetapan dari Rektor UKM.

4. Petunjuk Penggunaan Sistem Administrasi Terpadu (SAT)

Perwalian

1

2

3

4

5

Mata kuliah yang berwarna merah adalah mata kuliah yang belum diambil, nilai belum keluar, atau nilai <=D

Mata Kuliah Tawar	Nama Mata Kuliah	Kode MK	Bobot SKS	Semester
<input checked="" type="checkbox"/>	KEWARGANEGARAAN	MK024	2	1
<input checked="" type="checkbox"/>	LOGIKA	IF117	2	1
<input checked="" type="checkbox"/>	PEMROGRAMAN DASAR C	IF116	4	1
<input checked="" type="checkbox"/>	ALJABAR LINIER DAN MATRIKS	IF122	3	2
<input checked="" type="checkbox"/>	ENGLISH CONVERSATION	IF121	2	2
<input type="checkbox"/>	PEMROGRAMAN GAME (JAVA)	IF484	4	8
<input type="checkbox"/>	TUGAS AKHIR	IF483	4	8

Rencana Studi	Daftar MataKuliah Ambil	Kode	Bobot SKS	Semester
<input checked="" type="checkbox"/>	KEWARGANEGARAAN	MK024	2	1
<input type="checkbox"/>	ALJABAR LINIER DAN MATRIKS	IF122	3	2
<input checked="" type="checkbox"/>	ENGLISH CONVERSATION	IF121	2	2
<input type="checkbox"/>	ARINGAN KOMPUTER	IF126	4	2
<input type="checkbox"/>	STRUKTUR DATA	IF124	3	2

Nama Matakuliah	Kode	Keterangan
KEWARGANEGARAAN	MK024	Sudah Pernah Anda Ambil (nilai = B+)
STRUKTUR DATA	IF124	Mata Kuliah IF124 STRUKTUR DATA memiliki PraSyarat yaitu IF114 ALGORITMA DAN PEMROGRAMAN (nilai = D)

Ada beberapa prasyarat yang belum lulus atau belum masuk nilainya. Ajukan dispensasi

10

11

12

13

Petunjuk:

1. Buka halaman web <http://sat.maranatha.edu> (Gunakan Internet Explorer versi 6.0 keatas) dan masukkan **UserLogin** dan **Password**, lalu tekan tombol **SIGN IN**
2. Pilih menu **Akademik → Perwalian Reguler**
3. Tekan tombol **APPLY** untuk melakukan perwalian
4. Pilih **mata kuliah yang akan diambil** dengan memberikan tanda pilih di depan nama mata kuliah
5. Tekan tombol **ADD** untuk memasukkan mata kuliah ke rencana studi
6. Tabel **Rencana studi** akan berisi mata kuliah yang baru saja Anda pilih
7. Jika ada mata kuliah yang ingin **dihapus dari Rencana Studi**, dapat dilakukan dengan memberikan tanda pilih di depan nama mata kuliah
8. Tekan **DELETE** untuk **menghapus mata kuliah** yang sudah dipilih untuk dihilangkan dari rencana studi
9. Perhatikan peringatan yang tertera
(Jika diperlukan, lakukan kembali perintah nomor 4–9, sampai Rencana Studi yang tertera sesuai dengan keinginan Anda)
10. Tekan **APPLY** untuk **mengajukan Rencana Studi** yang telah sesuai (**catatan: Anda harus mendapatkan konfirmasi bahwa proses ini sudah berhasil. Untuk berjaga-jaga, silakan print hasil layar setelah menekan tombol apply. Bila ada masalah, printout ini mohon dibawa**)
-
11. Jika Rencana Studi Anda sudah disetujui oleh Dosen Wali, Anda dapat melakukan pengecekan Rencana Studi di menu **Akademik → Pengecekan DKBS**
12. Pilih **Proyek Pendidikan** yang sesuai
13. Jika muncul peringatan **“Tidak ada DKBS untuk proyek ini”** berarti Rencana Studi Anda masih dalam **proses dispensasi** dan harus menunggu persetujuan dari Dosen Wali

5. PEDOMAN KREDIT KEAKTIFAN MAHASISWA FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI NO. 007/SK/DFIT/UKM/III/2014 TENTANG PEDOMAN KREDIT KEAKTIFAN MAHASISWA FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

DEKAN FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

- Menimbang** : Bahwa dalam rangka mengaktifkan mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan dan membantu mahasiswa memperlengkapi diri dengan kemampuan soft skill dan menghargai peran aktif mahasiswa maka perlu ditetapkan Pedoman Kredit Keaktifan Mahasiswa dalam Surat Keputusan
- Mengingat** : Statuta Universitas Kristen Maranatha 2012 khususnya Pasal 4 dan Pasal 5
- Memperhatikan** : Rekomendasi Ketua Program Studi D3 Teknik Informatika, Ketua Jurusan S1 Teknik Informatika, dan Ketua Jurusan S1 Sistem Informasi pada rapat Fakultas tgl. 14 Maret 2014 dan tgl. 21 Maret 2014

--
MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. Memberlakukan Pedoman Kredit Keaktifan Mahasiswa sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini.
 2. Lampiran Surat Keputusan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan.
 3. Keputusan ini berlaku mulai tanggal 01 Agustus 2014.
 4. Keputusan ini dapat ditinjau kembali apabila ternyata terdapat kekeliruan didalamnya.

Tembusan Surat Keputusan ini disampaikan dengan hormat kepada:

1. Rektor Universitas Kristen Maranatha
2. Pembantu Rektor 1 Universitas Kristen Maranatha
3. Pembantu Rektor 3 Universitas Kristen Maranatha
4. Ketua Jurusan S1 Sistem Informasi
5. Ketua Program Studi D3 Teknik Informatika
6. Ketua Jurusan S1 Teknik Informatika

Ditetapkan di : Bandung
Pada Tanggal : 24 Maret 2014



Dr. Ir. Mewati Ayub, M.T.

Dekan Fakultas Teknologi Informasi

Lampiran
Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Kristen Maranatha
NO. 007/SK/DFIT/UKM/III/2014
TENTANG
PEDOMAN KREDIT KEAKTIFAN MAHASISWA FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

No.	Jenis Kegiatan	Fakultas	Universitas	Regional	Nasional	Internasional
1	Welcome to Maranatha *		75			
2	Integer *	75				
3	Mengikuti Pelatihan/Workshop	35		60		100
Aktifis Organisasi Kemahasiswaan						
4	Anggota	100	125	125	150	200
	Koordinator sie/bidang	125	150	150	175	225
	Ketua Organisasi	200	225	225	250	300
	Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara	150	175	175	200	250
Aktifis Organisasi Kemasyarakatan						
5	Anggota			100	125	175
	Koordinator sie/bidang			125	150	200
	Ketua Organisasi			200	225	275
	Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara			150	175	225
	Pembina Organisasi			250	275	325
Aktifitas Kepanitiaan						
6	Anggota	50	75	100	125	175
	Ketua Kepanitiaan	100	125	150	175	225
	Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara	75	100	125	150	200
Pengabdian Masyarakat (minimal 8 jam)						
7	Rutin	75	75	75	75	75
	Insidental	50	50	50	50	50
Penghargaan Prestasi Ilmiah Mahasiswa						
8	Sertifikat Peserta	25	35	75	100	150
	Juara 1	100	125	250	275	325
	Juara 2	90	115	225	250	300
	Juara 3	80	105	200	225	275
	Juara Harapan 1	70	95	175	200	250
	Juara Harapan 2	60	85	150	175	225
	Juara Harapan 3	50	75	125	150	200
	Penghargaan Khusus	50	75	125	150	200

Penelitian Ilmiah						
9	Terlibat Penelitian Dosen	50	75	100	150	
	Anggota Peneliti	175	225		325	
	Ketua Peneliti	250	300		400	
Konferensi / Jurnal / Seminar Ilmiah						
10	Peserta	25	50		100	
	Moderator	50	100		150	
	Penulis Pertama / Utama	100	150		200	
	Penulis Kedua	75	125		175	
	Penulis Ketiga dan selanjutnya	50	100		150	
11	Pernah Memperoleh Beasiswa Prestasi (per semester)			25	50	75
12	Pernah Memperoleh Beasiswa Lainnya (per semester)			10	25	35
Prestasi Non Akademik						
13	Sertifikat Peserta	10	15	20	25	50
	Juara 1	40	45	55	100	200
	Juara 2	35	40	50	80	175
	Juara 3	30	35	45	70	150
	Juara Harapan 1	25	30	40	60	125
	Juara Harapan 2	20	25	35	50	100
	Juara Harapan 3	15	20	30	45	75
	Penghargaan Khusus	15	20	30	45	75
14	Pertukaran Pelajar				100	200
Membantu Promosi Fakultas/Universitas						
15	Anggota	50	75	100	125	175
	Ketua	100	125	150	175	225
Lainnya						
16	Asisten Dosen (per semester)	25				
	Staff Magang (per semester)	25				
	Menulis Artikel di majalah/koran	50	100	125	150	
	Membuat StartUp Company (SIUP) dan Bukti Produk				200	400
	Memiliki HaKi				300	400

Keterangan :

1. (*) wajib ikut serta
2. Total poin adalah keseluruhan angka yang berhasil dikumpulkan mahasiswa selama aktif sebagai mahasiswa.
3. Minimal total poin adalah jumlah angka terendah yang harus dipenuhi mahasiswa sebelum melakukan sidang tugas akhir.

4. Total poin minimal untuk syarat ujian tugas akhir pada Program Studi D3 Teknik Informatika:
 - a. Angkatan 2014 - keatas : 350 poin
 - b. Angkatan 2013 : 250 poin
 - c. Angkatan 2012 : 100 poin (tidak wajib mengikuti Integer)
5. Total poin minimal untuk syarat ujian tugas akhir pada Jurusan S1 Teknik Informatika & S1 Sistem Informasi:
 - a. Angkatan 2014 - keatas: 500 poin
 - b. Angkatan 2013: 375 poin
 - c. Angkatan 2012: 250 poin
6. Total poin minimal untuk syarat ujian tugas akhir pada Jurusan Kompetensi Teknologi Informasi Peminatan S1 Teknik Informatika & S1 Sistem Informasi:
 - a. Angkatan 2014 – keatas: 100 poin (tidak wajib mengikuti Integer & Welcome to Maranatha)
 - b. Bagi mahasiswa Tahun Akademik 2013 dan sebelumnya dibebaskan dari ketentuan ini.
7. Pengumpulan bukti-bukti kredit keaktifan:
 - a. Sertifikat dan/atau surat keputusan dan/atau surat keterangan dari instansi terkait (waktu penerbitan dimulai sejak terdaftar menjadi mahasiswa).
 - b. Untuk publikasi ilmiah (proceeding/jurnal): halaman cover, committee, daftar isi, dan makalah (waktu tahun publikasi dimulai sejak terdaftar menjadi mahasiswa).
8. Bagi mahasiswa Tahun Akademik 2011 dan sebelumnya dibebaskan dari ketentuan ini.

Ditetapkan di : Bandung
Pada Tanggal : 24 Maret 2014
Dekan Fakultas Teknologi Informasi



Dr. Ir. Mewati Ayub, M.T.

6. Penutup

Demikian Buku Panduan Fakultas Teknologi Informasi ini telah kami susun, dan dapat digunakan untuk menjadi acuan dalam penanganan berbagai isu Administratif maupun Akademik. Apabila terdapat kekeliruan di dalam Buku ini, akan kami umumkan kembali. Terima kasih.



THE FACULTY OF

**INFORMATION
TECHNOLOGY**

NO LIMITS, NO BOUNDARIES

**BUKU PANDUAN PROGRAM STUDI
MAGISTER ILMU KOMPUTER
TAHUN AKADEMIK 2019-2020**



NRP :

Nama :

Alamat :

E-Mail :

No. Telp./ Hp. :

Nama Dosen Wali :

Daftar Isi

Daftar Isi	1
Daftar Tabel.....	2
Daftar Gambar	3
1. Sekilas Mengenai Program Studi Magister Ilmu Komputer	4
1.1. Visi Program Studi.....	4
1.2. Misi Program Studi	4
1.3. Tujuan Program Studi	5
1.4. Nilai-Nilai	5
2. Profil Lulusan.....	6
3. Kurikulum	7
3.1. Program Pendidikan Dan Kurikulum	7
3.2. Penjelasan Singkat Mata Kuliah Magister Ilmu Komputer	8
4. Struktur Organisasi Magister Ilmu Komputer.....	14
5. Daftar Dosen Pengajar	15
6. Tesis.....	15

Daftar Tabel

Tabel 1 Profil Lulusan	6
Tabel 2 Daftar Mata Kuliah Semester 1	7
Tabel 3 Daftar Mata Kuliah Semester 2	7
Tabel 4 Daftar Mata Kuliah Semester 3	7
Tabel 5 Daftar Dosen Pengajar	15

Daftar Gambar

Gambar 1 Struktur Organisasi Program Studi Magister Ilmu Komputer	15
---	----

1. Sekilas Mengenai Program Studi Magister Ilmu Komputer

Magister Ilmu Komputer merupakan program studi magister di bidang teknologi informasi yang bertujuan menghasilkan profil lulusan dengan kompetensi/kemampuan:

1. Menyimpan dan mengelola data dalam jumlah besar (Data Warehouse)
2. Melakukan analisis data berskala besar dengan berbagai formatnya, seperti: teks, gambar, video (Big Data Analyst)
3. Mengembangkan model data organisasi sebagai sumber pengetahuan (Information Architect)

Lulusan Magister Ilmu Komputer diharapkan mampu mengembangkan perangkat lunak domain spesifik sejalan tren kemajuan teknologi informasi dan sesuai dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Lulusan juga diharapkan memiliki kemampuan pembelajaran seumur hidup dengan kepemimpinan yang mumpuni dalam menyikapi perkembangan teknologi informasi baik dari sisi teknis maupun sosial.

Program Studi Magister Ilmu Komputer merupakan Program Studi Strata Dua yang berdiri sejak tahun 2019 atas ijin Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 702/KPT/I/2018 pada tanggal 28 Agustus 2018.

1.1. Visi Program Studi

Menjadi salah satu program studi yang terdepan di Indonesia dalam inovasi pada bidang rekayasa perangkat lunak domain spesifik di tahun 2029 berdasarkan kasih dan keteladanan Yesus Kristus.

1.2. Misi Program Studi

1. Menyelenggarakan pendidikan dengan konten yang inovatif dalam pengembangan perangkat lunak domain spesifik dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi secara berkesinambungan.
2. Menyediakan tenaga-tenaga akademik berkualitas prima dan terpercaya, baik secara teknis maupun sosial, dan memenuhi kebutuhan industri dan masyarakat luas.
3. Menyelenggarakan program-program pengabdian masyarakat yang berdampak langsung pada kebutuhan nyata di tengah masyarakat dan memenuhi nilai-nilai Kristiani yang diusung oleh Universitas Kristen Maranatha.

1.3. Tujuan Program Studi

1. Menghasilkan kurikulum pembelajaran yang tepat guna untuk pengembangan perangkat lunak domain spesifik yang sejalan dengan tren teknologi informasi dan sesuai dengan kebutuhan industri serta masyarakat.
2. Menjadi mitra kepercayaan bagi industri dan masyarakat dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terkait dengan perkembangan teknologi informasi.
3. Menjadi program studi yang terpandang di Indonesia dan Jawa Barat pada khususnya, sebagai salah satu program studi dengan layanan pengabdian masyarakat yang mumpuni.
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan pembelajaran seumur hidup dengan kepemimpinan yang mumpuni dalam menyikapi perkembangan teknologi informasi, baik dari sisi teknis maupun sosial.

1.4. Nilai-nilai

Universitas Kristen Maranatha memiliki nilai-nilai yang diyakini oleh seluruh sivitas akademiknya yaitu:

1. Nilai Integritas (*Integrity*)

Nilai dalam ranah “menjadi diri sendiri” (*Value of being*). Integritas adalah sebuah kualitas diri yang mendorong seseorang untuk menjadi jujur, hidup bermoral dan dapat diandalkan/ dipercaya, di mana kata-kata dan perbuatannya merupakan suatu keutuhan/ bersesuaian (tidak kontradiksi) kapan saja dan sewaktu bersama siapa saja.

2. Nilai Kepedulian (*Care*)

Nilai dalam ranah “berelasi” (*Value in relating*). Kepedulian adalah sebuah keseriusan hati dan tindakan yang lahir dari kasih yang mendalam dalam rangka memelihara relasi yang berkesinambungan dan mencegah terjadinya “kerusakan” relasi tersebut.

3. Nilai Keprimaan (*Excellence*)

Nilai dalam ranah “berkarya” (*Value in working*). Keprimaan adalah sebuah kualitas diri untuk mencapai hasil terbaik dan berbeda (*exceptionally good/ distinguished*) melalui ketekunan, sikap yang autentik dan standar yang dinamis.

Dari nilai-nilai tersebut, secara khusus Program Studi Magister Ilmu Komputer telah menetapkan nilai-nilai yang diyakininya dan diturunkan dari ketiga nilai-nilai tersebut. Diharapkan agar semua mahasiswa Magister Ilmu Komputer dapat memegang teguh nilai-nilai tersebut. Adapun nilai-nilai tersebut, adalah:

1. *Respect Others* (Menghormati sesama)

Mahasiswa Magister Ilmu Komputer menjadi seseorang yang dapat bersikap saling menghormati dengan sesama mahasiswa lainnya, kepada staf-staf IT dan kepada para dosen pengajarnya.

2. *Care for Others* (Peduli akan sesama)

Mahasiswa Magister Ilmu Komputer dapat menjadi seseorang yang peduli akan sesama, saling membantu bilamana ada kesulitan yang dihadapi. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan menjadi manusia yang peka atas kebutuhan sesamanya.

3. *Teamwork* (Kerja sama tim)

Mahasiswa Magister Ilmu Komputer ditempa menjadi mahasiswa yang dapat bekerja sama dalam tim secara efektif. Hal ini sangat dibutuhkan, terutama dalam lingkup pekerjaan IT setelah lulus nanti.

4. *Achievement* (Prestasi)

Mahasiswa Magister Ilmu Komputer diharapkan menjadi mereka yang berbeda dari yang lain, yang berprestasi dan dapat membuat sesuatu yang inovatif di bidangnya.

2. Profil Lulusan

Profil lulusan dari Program Studi Magister Ilmu Komputer adalah:

Tabel 1 Profil Lulusan

Profil Lulusan	Deskripsi Profil
<i>Data Warehouse Manager</i>	Magister ilmu komputer/informatika yang mampu menghimpun, mengelola, dan mengembangkan Data Warehouse dengan mengelola data dari berbagai sumber, sehingga dapat dipakai dalam menyelesaikan persoalan di organisasi dan masyarakat.
<i>Big Data Analyst</i>	Magister ilmu komputer/informatika yang mampu melakukan inovasi dalam pengembangan perangkat lunak yang teruji untuk mengorganisasi, menganalisis dan memanfaatkan data terdistribusi dalam skala besar guna menghasilkan pengetahuan yang bermanfaat, sehingga dapat dipakai dalam menyelesaikan persoalan di organisasi dan masyarakat.
<i>Information Architecture Manager/ Information Architect</i>	Magister ilmu komputer/informatika yang mampu mengembangkan dan mengelola model data organisasi serta standar pengelolaan informasi sebagai sumber pengetahuan, sehingga dapat dimanfaatkan untuk menjawab kebutuhan organisasi dan masyarakat saat ini dan dimasa mendatang.

Informasi mengenai fakultas dan program studi dapat diakses melalui situs web <http://www.it.maranatha.edu> dan <http://if.it.maranatha.edu>
e-mail: magister.ilkom@it.maranatha.edu

3. Kurikulum

3.1. Program Pendidikan dan Kurikulum

Penempatan mata kuliah dalam Program Studi Magister Ilmu Komputer disusun oleh tim dengan mempertimbangkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kurikulum yang digunakan pada Program Studi Magister Ilmu Komputer telah disetujui dan digunakan sebagai proses pembelajaran sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Kristen Maranatha No. 006/SK/AK/UKM/II/2019.

Mahasiswa dapat menempuh 36 SKS dalam kurun waktu normal 1,5 tahun akademik (3 semester) atau maksimum 3 tahun akademik (6 semester).

Tabel 2 Daftar Mata Kuliah Semester 1

Kode	Mata Kuliah	SKS
MI110	Rekayasa Perangkat Lunak	3
MI120	Pengelolaan Data Skala Besar	3
MI130	Web Semantik	3
MI140	Teknologi Open Source	3
	TOTAL	12

Tabel 3 Daftar Mata Kuliah Semester 2

Kode	Mata Kuliah	SKS
MI210	Metodologi Penelitian	2
MI220	Data Analytics	3
MI230	Pengelolaan Risiko Teknologi Informasi	3
MI240	Kecerdasan Buatan	3
MI250	Seminar Proposal Tesis	1
	TOTAL	12

Tabel 4 Daftar Mata Kuliah Semester 3

Kode	Mata Kuliah	SKS
MI310	Hukum Cyber	3
MI320	Pengujian Kualitas Perangkat Lunak	3
MI330	Tesis	6
	TOTAL	12

3.2. Penjelasan Singkat Mata Kuliah Magister Ilmu Komputer

Mata Kuliah	: Rekayasa Perangkat Lunak
Kode	: MI110
SKS	: 3 SKS
Semester	: 1 (satu)
Prasyarat	: -

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang produk, teknologi, tools dan metodologi dalam mengembangkan perangkat lunak, khususnya untuk metodologi pengembangan perangkat lunak dengan agile.

Materinya meliputi: pengembangan perangkat lunak secara agile, pengelolaan proyek dengan Scrum, extreme programming, Continuous integration continuous deployment.

Pustaka

1. Roger S. Pressman, *Software Engineering: A Practitioner's Approach*, Edisi ke-7, Mc Graw-Hill, 2010
2. Ian Sommerville, *Software Engineering*, Edisi ke-9, Addison Wesley, 2011
3. Mike Cohn, *Succeeding with Agile Software Development using Scrum*, Addison Wesley, 2010

Mata Kuliah	: Pengelolaan Data Skala Besar
Kode	: MI120
SKS	: 3 SKS
Semester	: 1 (satu)
Prasyarat	: -

Dengan menyediakan sudut pandang yang seimbang antara sisi teori dan praktikal, mata kuliah ini menawarkan kemampuan bagi mahasiswa untuk mengerti, menggunakan, membangun dan mengevaluasi data dalam skala besar (big data) dengan teknologi terkini dalam bidang komputasi awan. Dalam perkuliahan akan dibahas pula berbagai pendekatan terkait sistem penyimpanan data dalam jaringan *online*, teknik-teknik pemanfaatan, dan pengelolaannya sebagai bagian solusi dari suatu permasalahan.

Pustaka

1. DITPMR: Jimmy Lin and Chris Dyer, *Data-Intensive Text Processing with MapReduce (DITPMR)*, Morgan & Claypool Publishers, 2010.
<http://lintool.github.com/MapReduceAlgorithms/>
2. MMD: Anand Rajaraman and Jeff Ullman, *Mining of Massive Datasets*, Cambridge Press,
<http://infolab.stanford.edu/~ullman/mmds/book.pdf>
3. HIA: Chuck Lam, *Hadoop in Action*, December, 2010 | 336 pages ISBN: 9781935182191,
<http://netlab.ulsofona.pt/cp/HadoopinAction.pdf>

Informasi mengenai fakultas dan program studi dapat diakses melalui situs web
<http://www.it.maranatha.edu> dan <http://if.it.maranatha.edu>
e-mail: magister.ilkom@it.maranatha.edu

Mata Kuliah : **Web Semantik**
Kode : **MI130**
SKS : **3 SKS**
Semester : **1 (satu)**
Prasyarat : -

Mata kuliah membahas pengembangan aplikasi web untuk representasi pengetahuan berbasis semantic, menggunakan struktur data native XML serta inferensi SPARQL.

Pustaka

1. Boyce, J., Pierce, J., & e. a. (2007). 2007 Microsoft Office system inside out.
2. Weverka, P. (2007). Microsoft PowerPoint 2007 for Dummies. For Dummies.

Mata Kuliah : **Teknologi Open Source**
Kode : **MI140**
SKS : **3 SKS**
Semester : **1 (satu)**
Prasyarat : -

Mengenalkan tentang Teknologi Open Source dan berbagai aspek di dalamnya. Kajian mencakup tingkat utilisasi dan penerapan, organisasi dan implikasi sosial, desain dan metodologi pengembangan, isu-isu kritis, perangkat, dan dampak manajerial Teknologi Open Source. Berbagai tren terkini dan studi-studi kasus dari Teknologi Open Source populer juga dibahas dan dikaji secara mendalam.

Pustaka

1. Raymond, E. (2001). The cathedral and the bazaar: musings on Linux and Open Source by an accidental revolutionary. Beijing Cambridge, Mass: O'Reilly.
2. Llerena, L., Castro, J. W., & Acuña, S. T. (2019). A pilot empirical study of applying a usability technique in an open source software project. *Information and Software Technology*, 106, 122–125. <https://doi.org/10.1016/j.infsof.2018.09.007>
3. Llerena, L., Rodriguez, N., Castro, J. W., & Acuña, S. T. (2019). Adapting usability techniques for application in open source Software: A multiple case study. *Information and Software Technology*, 107, 48–64. <https://doi.org/10.1016/j.infsof.2018.10.011>
4. Zhang, X., Wang, X., & Kang, Y. (2018). Change-Oriented Open Source Software Process Simulation. *IEEE Access*, 6, 70145–70163. <https://doi.org/10.1109/access.2018.2880998>
5. Marsan, J., Templier, M., Marois, P., Adams, B., Carillo, K., & Mopenza, G. L. (2019). Toward Solving Social and Technical Problems in Open Source Software Ecosystems: Using Cause-and-Effect Analysis to Disentangle the Causes of Complex Problems. *IEEE Software*, 36(1), 34–41. <https://doi.org/10.1109/ms.2018.2874323>

6. Wu, Y., Manabe, Y., Kanda, T., German, D. M., & Inoue, K. (2016). Analysis of license inconsistency in large collections of open source projects. *Empirical Software Engineering*, 22(3), 1194–1222. <https://doi.org/10.1007/s10664-016-9487-8>
7. Peng, G., Mu, J., & Di Benedetto, C. A. (2013). Learning and Open Source Software License Choice. *Decision Sciences*, 44(4), 619–643. <https://doi.org/10.1111/deci.12036>
8. Gangadharan, G. R., D’Andrea, V., De Paoli, S., & Weiss, M. (2009). Managing license compliance in free and open source software development. *Information Systems Frontiers*, 14(2), 143–154. <https://doi.org/10.1007/s10796-009-9180-1>

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian
Kode : MI210
SKS : 2 SKS
Semester : 2 (dua)
Prasyarat : -

Mengenalkan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan teknik-teknik dalam melaksanakan penelitian ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan dunia Teknologi Informasi, yaitu: lingkungan, penggunaan dan obyektif dari riset dan pelaporan; kompleksitas dari perencanaan, pengorganisasian dan drafting dari sebuah laporan penelitian; bagaimana membaca laporan penelitian dari perspektif pembaca, mendiagnosa bagian yang dianggap sulit dan bagaimana cara merevisi secara cepat dan efisien; serta menyiapkan mahasiswa dalam menyusun tesis.

Pustaka

1. Booth, W., Colomb, G., & Williams, J. (2008). *The Craft Of Research, 3rd Edition*. Chicago: The University of Chicago Press.
2. DOAJ.org. (2016, June 30). *Directory of Open Access Journals*. Retrieved from Directory of Open Access Journals: <http://www.doaj.org>
3. Emanuel, A. W. (2016). *Petunjuk Praktis Metode Penelitian Teknologi Informasi*. Yogyakarta, INDONESIA: Penerbit Andi.
4. Google. (2016, June 30). *Google Scholar*. Retrieved from Google Scholar: <http://scholar.google.com>.
5. Maturidi, A. (2014). *Metode Penelitian Teknik Informatika*. Sleman, Indonesia: Penerbit Deepublish.

Mata Kuliah : Data Analytics
Kode : MI220
SKS : 3 SKS
Semester : 2 (dua)
Prasyarat : -

Mempelajari cara untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menangkap kesempatan untuk melakukan business analytic yang dapat memberikan nilai terhadap informasi.

Informasi mengenai fakultas dan program studi dapat diakses melalui situs web <http://www.it.maranatha.edu> dan <http://if.it.maranatha.edu>
e-mail: magister.ilkom@it.maranatha.edu

Materinya meliputi: bagaimana memanfaatkan data untuk mengembangkan kemampuan prediktif menggunakan machine learning, data mining dan teknik peramalan; pemanfaatan optimisasi untuk mendukung pengambilan keputusan yang berkaitan dengan banyaknya kemungkinan alternatif dan kendala bisnis yang harus dipertimbangkan. Materi dilengkapi dengan studi kasus untuk implementasi pendekatan analitik dalam suatu organisasi.

Pustaka

1. M. J. Schniederjans, D. G. Schniederjans, C.M. Starkey. *Business Analytics : Principles, Concepts, and Applications*. Pearson Education, 2014.
2. R. Saxena, A. Srinivasan. *Business Analytics A Practitioner's Guide*. Springer, 2013
3. Witten, I., & Frank, E. (2011). *Data mining Practical Machine Learning Tools and Techniques*. San Francisco: Morgan Kaufmann Publisher.
4. Han, J., & Kamber, M. (2011). *Data mining Concepts and Techniques*. San Francisco: Morgan Kaufmann Publisher.

Mata Kuliah : **Pengelolaan Risiko Teknologi Informasi**
Kode : **MI230**
SKS : **3 SKS**
Semester : **2 (dua)**
Prasyarat : -

Mengenalkan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan manajemen resiko, khususnya di bidang Teknologi Informasi. Kajian diawali dengan pemahaman tentang berbagai arsitektur di bidang Teknologi Informasi, Manajemen Resiko dan proses-proses di dalamnya, berbagai strategi mitigasi dalam manajemen resiko, dan berbagai instrumen analisis yang dapat dipergunakan dalam manajemen resiko Teknologi Informasi.

Pustaka

1. Michael Lang, *IT Architecture and Risk Management: Fundamentals - Methodology - Techniques - Critical assessment*, GRIN Verlag, 2011.
2. Darril Gibson, *Managing Risk In Information Systems*, Jones & Bartlett Publishers, 1 Jul 2014.
3. Jake Kouns, Daniel Minoli, *Information Technology Risk Management in Enterprise Environments: A Review of Industry Practices and a Practical Guide to Risk Management Teams*, John Wiley & Sons, 2014.

Mata Kuliah : **Kecerdasan Buatan**
Kode : **MI240**
SKS : **3 SKS**
Semester : **2 (dua)**
Prasyarat : -

Informasi mengenai fakultas dan program studi dapat diakses melalui situs web <http://www.it.maranatha.edu> dan <http://if.it.maranatha.edu>
e-mail: magister.ilkom@it.maranatha.edu

Mata kuliah ini membahas penyelesaian permasalahan sistem dengan menggunakan pendekatan cerdas melalui mekanisme representasi pengetahuan, penalaran, evaluasi serta melibatkan metode pencarian.

Pustaka

1. Brachman, R. J., & Levesque., H. J. (2004). Knowledge Representation and Reasoning. Morgan Kaufmann.
2. Luger, & George, F. (2008). Artificial Intelligence: Structures and Strategies for Complex Problem Solving 6th Ed. . Addison Wesley.
3. Russell, J. Stuart, & Norvig, P. (2009). Artificial Intelligence: A Modern Approach 3rd ed. Prentice Hall.
4. Sterling, L., & Shapiro., E. Y. (1994). The Art of Prolog: Advanced Programming Techniques. MIT Press.
5. Watson, & Mark. (2005). Practical Artificial Intelligence Programming in Java. Open Contest - Free eBook (Creative Commons License).
6. Davies, J., dan Fensel, D; TOWARDS THE SEMANTIC WEB Ontology-driven Knowledge Management; John Wiley & Sons .
7. Davies, J., Studer, R., dan Warren, P; Semantic Web Technologies Trends and Research in Ontology-based Systems; John Wiley & Sons.
8. Timothy J. Ross (2010). FUZZY LOGIC WITH ENGINEERING APPLICATIONS, A John Wiley and Sons, Ltd., Publication.
9. Norman Fenton(2012). Risk Assessment and Decision Analysis with Bayesian Networks, Taylor & Francis Group.
10. Subana Shanmuganathan, Sandhya Samarasinghe (2016). Artificial Neural Network Modelling, Springer.

Mata Kuliah	: Seminar Proposal Tesis
Kode	: MI250
SKS	: 1 SKS
Semester	: 2 (dua)
Prasyarat	: -

Pada tahap awal melakukan penelitian tesis, mahasiswa harus membuat rencana penelitiannya dalam sebuah proposal, yang harus berisi sekurang-kurangnya permasalahan yang ingin diteliti, tujuan dan ruang lingkup penelitian, gambaran besar rencana kerja, serta usulan teknik evaluasi. Proposal ini harus diuji pada sebuah sidang oleh tim penguji yang terdiri dari pembimbing tesis serta sekurang-kurangnya 2 (dua) dosen yang memiliki kepakaran pada bidang terkait.

Pustaka

=

Mata Kuliah	: Hukum Cyber
Kode	: MI310
SKS	: 3 SKS
Semester	: 3 (tiga)
Prasyarat	: -

Mata Kuliah Hukum Cyber ini mengkaji aspek Hukum berkaitan dengan Teknologi Informasi. Membahas mengenai aspek hukum di bidang teknologi informasi, baik perdata, pidana, maupun hukum acara. Meliputi hak kekayaan intelektual, kontrak elektronik, kejahatan di dunia cyber, serta perundang-undangan tentang teknologi informasi di Indonesia.

Pustaka

1. Agus Raharjo, 2002, Cyber Crime Pemahaman dan Upaya PencegahanKejahatan Berteknologi, Bandung, Citra Aditya Bakti.
2. Ahmad M. Ramli, 2004, Cyberlaw dan Haki Dalam Sistem Hukum Indonesia, Bandung, Refika Aditama.
3. Eddy Damian, 1999, Hukum Hak Cipta Menurut Beberapa Konvensi Internasional, Undang-Undang Hak Cipta 1997 Dan Perlindungannya terhadap Buku serta Perjanjian Penerbitannya, Bandung, Alumni.
4. Mansur, Dikdik Marif, 2005, Cyber Law Aspek Hukum Teknologi Informasi, Bandung, Refika Aditama.
5. Sentosa Sembiring, 2002, Prosedur dan Tata Cara Memperoleh Hak Kekayaan Intelektual di Bidang Hak Cipta Paten dan Merek, Bandung, CV. Yrama Widya.
6. Subekti, 2007, Hukum Pembuktian, Jakarta, Pradnya Paramita.
7. UU No. 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE).
8. Revisi UU No. 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE), 2016.

Mata Kuliah	: Pengujian Kualitas Perangkat Lunak
Kode	: MI320
SKS	: 3 SKS
Semester	: 3 (tiga)
Prasyarat	: -

Mempelajari strategi dan teknik verifikasi dan validasi dalam pengembangan kualitas perangkat lunak. Materinya meliputi perencanaan dan pengelolaan pengujian, testing tools, technical reviews, metode formal dan aspek ekonomis dari pengujian perangkat lunak. Relasi pengujian dengan kegiatan jaminan mutu serta integrasi verifikasi dan validasi ke dalam proses pengembangan perangkat lunak.

Pustaka

1. Paul Ammann, Jeff Offutt. Introduction To Software Testing, Cambridge University Press, 2008.
2. Kshirasagar Naik, Priyadarshi Tripathy. Software testing and quality assurance : theory and practice. John Wiley, 2008.
3. G. Gordon Schulmeyer. Handbook of Software Quality Assurance. Artech House, 2008.
4. Jeff Tian. Software Quality Engineering : Testing, Quality assurance, and Quantifiable Improvement. IEEE Computer Society, 2005.

Mata Kuliah	: Tesis
Kode	: MI330
SKS	: 6 SKS
Semester	: 3 (tiga)
Prasyarat	: -

Tesis adalah suatu kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa di bawah bimbingan terstruktur seorang dosen pembimbing Tesis dan merupakan kegiatan penelitian yang cukup mendalam terhadap suatu topik dalam bidang informatika. Umumnya Tesis dikaitkan dengan riset dan bidang minat dari dosen pembimbing. Mahasiswa harus menuliskan hasil penelitian tesis ke dalam suatu laporan dan membuat makalah ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal terakreditasi nasional atau jurnal internasional.

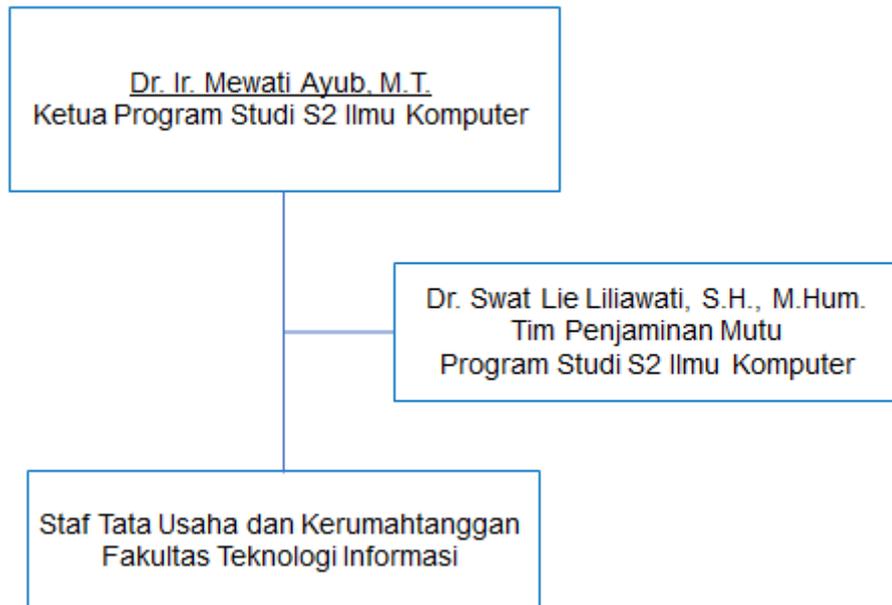
Pustaka

=

4. Struktur Organisasi Magister Ilmu Komputer

Ketua Program Studi	: Dr. Ir. Mewati Ayub, M.T.
Dosen Wali Angkatan 2019	: Dr. Bernard Renaldy Suteja, S.Kom., M.Kom.
	Dr. Hapnes Toba, M.Sc.
	Dr. Ir. Mewati Ayub, M.T.
	Setia Budi, S.Kom., M.Comp., Ph.D.

Informasi mengenai fakultas dan program studi dapat diakses melalui situs web <http://www.it.maranatha.edu> dan <http://if.it.maranatha.edu>
e-mail: magister.ilkom@it.maranatha.edu



Gambar 1 Struktur Organisasi Program Studi Magister Ilmu Komputer

5. Daftar Dosen Pengajar

Tabel 5 Daftar Dosen Pengajar

Nama	Alamat email
Andreas Widjaja, S. Si., M.Sc., Ph. D.	andreas.widjaja@it.maranatha.edu
Dr. Bernard Renaldy Suteja, S.Kom., M.Kom.	bernard.rs@it.maranatha.edu
Dr. Hapnes Toba, M.Sc.	hapnestoba@it.maranatha.edu
Dr. Ir. Mewati Ayub, M.T.	mewati.ayub@it.maranatha.edu
Setia Budi, S.Kom., M.Comp., Ph.D.	setia.budi@it.maranatha.edu
Dr. Swat Lie Liliawati, S.H., M.Hum.	swat.ll@it.maranatha.edu

Email Program Studi Magister Ilmu Komputer:
magister.ilkom@it.maranatha.edu

6. Tesis

Salah satu syarat kelulusan Program Studi MIK adalah bahwa mahasiswa wajib melakukan penelitian dan menuliskan hasilnya dalam bentuk Tesis. Tesis adalah suatu kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa di bawah bimbingan terstruktur seorang dosen pembimbing Tesis dan merupakan kegiatan penelitian yang cukup mendalam terhadap suatu topik dalam bidang ilmu komputer. Umumnya Tesis dikaitkan dengan riset dan bidang minat dari staf pengajar Program Studi MIK.

Informasi mengenai fakultas dan program studi dapat diakses melalui situs web
<http://www.it.maranatha.edu> dan <http://if.it.maranatha.edu>
 e-mail: magister.ilkom@it.maranatha.edu

Pada kurikulum program studi Magister Ilmu Komputer, pengerjaan tesis sebagai syarat memperoleh gelar Magister dilakukan secara bertahap, mulai dengan Seminar Proposal Tesis pada semester ke-2 dilanjutkan Tesis pada semester ke-3.

Penilaian seminar proposal tesis dilakukan di akhir semester oleh tim penilai.

Prasyarat Pengajuan

1. Untuk mengambil mata kuliah Proposal Tesis, mahasiswa harus mengembalikan Formulir Persetujuan Bimbingan Tesis yang telah ditandatangani oleh Pembimbing Tesis ke Sekretariat Akademik.
2. Mahasiswa yang diperbolehkan mengambil Tesis adalah mahasiswa yang sudah lulus Mata Kuliah Metodologi Penelitian dan Seminar Proposal Tesis serta telah lulus paling sedikit 24 SKS, dengan IPK minimal 3.00.

Kegiatan dan Penilaian Tesis

1. Kegiatan Tesis dilakukan di bawah bimbingan Pembimbing Tesis, yang ditandai dengan adanya pertemuan terjadwal antara mahasiswa dan Pembimbing Tesis.
2. Mahasiswa wajib melakukan seminar kemajuan tesis pada waktu yang akan ditetapkan.
3. Pembimbing Tesis minimal berkualifikasi Doktor dan menguasai topik Tesis yang bersangkutan.
4. Pembimbing Tesis dapat terdiri dari satu atau dua orang.
5. Hasil akhir dari kegiatan Tesis adalah dokumen tesis yang terdiri dari artikel jurnal dan technical paper.
6. Format penulisan dokumen tesis mengikuti aturan baku yang sudah ditetapkan.
7. Setelah dihasilkan dokumen Tesis dan bukti submisi artikel jurnal, Tata Usaha Program Studi Magister Ilmu Komputer akan menjadwalkan sidang Tesis di mana mahasiswa akan diuji di depan dewan penguji, yang didahului dengan presentasi oleh mahasiswa.
8. Sidang Tesis bersifat terbuka. Para hadirin dan Tim Penguji bebas untuk bertanya, dan pelaksanaannya diatur oleh Ketua Dewan Penguji.
9. Dewan Penguji terdiri atas Pembimbing Tesis dan Penguji lain. Tim Penguji minimal beranggotakan 2 (dua) orang dan bergelar minimal Doktor.
10. Nilai minimal kelulusan untuk Tesis adalah B.

Mata Kuliah Matrikulasi

Mata kuliah matrikulasi terdiri dari 3 (tiga) mata kuliah yang merupakan ilmu dasar dari bidang ilmu komputer, sistem informasi, maupun teknologi informasi dan komunikasi, yaitu Algoritma dan Struktur Data, Basis Data dan Pemrograman Web. Mata kuliah-mata kuliah ini tidak termasuk dalam kurikulum program Magister Ilmu Komputer yang utama, dan diberi bobot 0 SKS, dan hanya wajib diambil oleh mahasiswa yang dianggap belum memiliki latar belakang di bidang ilmu komputer, sistem informasi, maupun teknologi informasi dan komunikasi yang memadai.

Universitas Kristen Maranatha

MARANATHA CHRISTIAN UNIVERSITY

Jl. Prof. drg. Surya Sumantri, M.P.H. No. 65
Bandung - 40164, Jawa Barat, Indonesia
Telp: +62 22-201 2186 / 200 3450 ext. 7363
Fax: +62 22-201 5154
Email : info@maranatha.edu
Web : www.maranatha.edu



PROGRAM STUDI S-2 ILMU KOMPUTER

Gedung C, Lt. 1
Jl. Prof. drg. Surya Sumantri, M.P.H. No. 65
Bandung - 40164, Jawa Barat, Indonesia
Telp: +62 22-201 2186 / 200 3450 ext. 1705, 1706
Fax: +62 22-200 5915
Email : magister.ilkom@it.maranatha.edu
Web : it.maranatha.edu